ANALISA PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DI BEJ

SKRIPSI



SKRIPSI

Disusun oleh :

NAMA : ARY WIBAWA
NO. MHS : 95212226
NIRM : 950051611303120223

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2002

ANALISIS PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DI BEJ

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Faskultas Ekonomi UII

Oleh :

N a m a	: ARY WIBAWA
No. Mahasiswa	: 95212226
NIRM	: 950051011303120223

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2002

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan/ diujikan dan disyahkan untuk
Memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata I

N a m a	: **ARY WIBAWA**
No. Mahasiswa	: 95212226
NIRM	: 950051011303120223

Yogyakarta, 19 Desember 2002
Disyahkan oleh :

Dekan / Ketua panitia	Pembantu Dekan / sekretaris panitia
Drs. Suwarsono, MA	**Drs. A. Sobirin, MBA, Ak, P.hD**

Dewan Dosen Penguji

1. **Dra. Neni Meidawati, Ak** (Ketua / anggota) .....
2. **Drs.Arief Bachtiar, MSA, Ak** (Pembimbing / anggota) .....

ANALISIS PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DI BEJ

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : **Ary Wibawa**
Nomor Mahasiswa : 95212226
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal Desember 2002
Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Arief Bahtiar, MSA, AK)

MOTTO

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat"

(Q.S. AL-MUJAADILAH : 11)

"Hai orang-orang yang beriman minta tolonglah kamu dengan sabar dan sembahyanglah sesunguhnya Allah berserta orang-orang yang sabar"

(Q.S. AL- BAQARAH :153)

"Tiada kekayaan lebih utama daripada akal, tiada kepapaan lebih menyedihkan daripada kebodohan, tiada warisan lebih baik daripada pendidikan dan tiada pembantu lebih baik daripada musyawarah"

(Wasiat Amirul Mukminim Ali bin Abi' tholib R,a)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada ungkapan kasih dan sayang yang lebih mulia selain ungkapan kasih dan sayang serta nasehat yang diberikan oleh kedua orang tua dalam membimbing hidup menuju suatu harapan yang didambakan yakni menjadi manusia yang di manusiakan rahmatul lil'alamien.

Ku persembahkan Skripsi ini untuk

Bapak dan Ibu

Drs.Sijamta,HS dan Siti Suyatinah

yang selalu mengiringi dengan doa

dan memberikan segalanya untuk

ananda.

Serta adikku Agung Kristanta yang

telah mendorong dan memberikan

semangat pada setiap usahaku.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala Puji dan Syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, bimbingan serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian, dan penyusunan tugas akhir yang berupa skripsi dengan judul :

"ANALISA PENGARUH PEMECAHAN SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA"

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai derajat sarjana S 1 pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Ada tidaknya pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham suatu perusahaan di Bursa Efek Jakarta, yang menjadi pokok utama permasalahan yang coba di analisis dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan seratus lima puluh delapan perusahaan emiten sebagai sampel dan data-data pendukung dari beberapa instansi yang terkait.

Kami menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini melibatkan banyak pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak lansung. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami menghaturkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Drs. H. Arief Bahtiar, MSA, Ak, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan petunjuk dan bimbingannya serta pengesahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Simbah Harjo Sumarto, yang selalu membimbing dan mendoakan agar segalanya menjadi mudah dan lancar.
4. Kedua orang tua, bapak Drs. Sijamta ,HS, dan ibu Siti Suyatinah yang telah membesarkan, membimbing, mendoakan dan memberikan segalanya untuk ananda.
5. Sahabat-sahabatku: Farid, Rio, Afandi; adiku; Agung Kristanta; Kakak-kakakku: Mas Soffan, Mas Arfan, yang telah banyak membantu sehingga skripsi dapat terselesaikan dan bulek Yanti atas komputernya.
6. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa tulisan ini penuh dengan kekurangan karena keterbatasan yang kami miliki selain sulitnya memproleh data dalam penelitian. Kami mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun guna kesempurnaan tulisan ini.

Semoga Allah Subhanahuwa Ta'ala melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada kita semua.

ARY WIBAWA
YOGYAKARTA, DESEMBER 2002

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Penguji	ii
Halaman Pengesahan Pembimbing	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Hipotesis	5
1.6. Metode Penelitian	5
1.7. Sitimatika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Pasar Modal Indonesia	12

2.2. Produk-produk yang ada Dipasar Modal 21

2.3. Pengertian Pemecahan Saham 24

2.4. Formulasi Hipotesis 30

2.5. Penelitian-penelitan Sebelumnya 30

2.6. Pengertian Likuiditas Saham dan Hubungannya dengan

Pemecahan Saham 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 38

3.1. Definisi Variabel Penelitian 38

3.2. Alat Ukur Variabel Penelitian 39

3.3. Populasi dan Sampel 40

3.4. Data Yang Dibutuhkan 43

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 45

4.1. Menentukan Besar TVA 45

4.2. Menentukan Hipotesis 49

4.3. Mencari Nilai T-hitung 49

4.4. Pengambilan Keputusan 51

4.5. Implikasi Hasil Analisis Penelitian 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 55

5.1. Kesimpulan 55

5.2. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1. Daftar Sampel Penelitian	42
3.2. Distribusi Sampel Menurut Bidang Usaha	42
3.3. Bagan Penamaan Mingguan	44
4.1. Hasil T-test Data Berpasangan Dua Sisi	52
4.2. Daftar Rata-rata TVA Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia yang sudah ada sejak pemerintahan kolonial Belanda, sempat terhenti karena terjadi perang dunia II, diaktifkan kembali pada tanggal 1 September 1951 oleh pemerintah dengan mengeluarkan Undang-Undang darurat nomor 13. Undang-Undang tersebut kemudian ditetapkan sebagai UU No. 15 tahun 1952. Bursa efek itu kemudian memperdagangkan efek yang dikeluarkan sebelum perang dunia II, namun keadaan tersebut hanya berlangsung sampai dengan tahun 1958. Baru pada Agustus 1977 bursa dibuka kembali.

Sejak diaktifkan kembali Bursa Efek Jakarta terus berkembang. Perkembangan pasar modal Indonesia setelah tahun 1988 menunjukkan jumlah perkembangan yang signifikan. Bahkan pernah dikatakan bahwa pasar modal Indonesia merupakan bursa yang berkembang paling cepat didunia, meski belum dibuktikan secara empiris (sunariyah,1997).

Pada tahun 1988 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang merupakan indikator pergerakan harga semua saham, terus menunjukkan peningkatan, yang menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang bagus. Namun pada tahun itu juga IHSG BEJ turun yang terjadi pada tanggal 15 Desember 1997. Penurunan itu diperkirakan sebagai pengaruh dari krisis moneter yang dialami Indonesia yang dimulai pada

semester kedua tahun 1997. Turunnya harga saham tersebut mengindikasikan lesunya aktifitas pasar modal.

Dalam kondisi pasar modal yang lesu banyak terdapat saham yang tidak aktif ditransaksikan atau disebut saham tidak likuid. Tidak likuidnya saham-saham tersebut akan mempersempit ruang gerak investor dalam berinvestasi. Lagi pula saham yang tidak likuid akan sangat merugikan investor karena tidak mudah ditransaksikan. Hal tersebut menyebabkan investor tidak memperoleh *Capital Gain,* selain kesulitan dalam mentransaksikannya. Bagi emiten sendiri likuiditas suatu saham sangat penting karena suatu saham yang tidak likuid bisa berakibat dikeluarkan (*delisting*) dari pasar modal. Selain itu emiten akan mendapat kemudahan bila menerbitkan saham baru bila sahamnya likuid, karena saham akan cepat terserap pasar.

Pada umumnya tidak likuidnya suatu saham disebabkan antara lain, *pertama,* saham tersebut kurang diminati investor. *Kedua,* kerja emiten jelek atau saham bagus tetapi jumlahnya sedikit, sehingga lebih banyak dipegang investor institusi, jadi cenderung di simpan dan tidak ditransaksikan. *Ketiga,* kriteria pencatatan saham, misalnya suatu saham hanya dipegang 200 pihak.

Upaya-upaya yang bisa dilakukan emiten agar saham lebih likuid adalah:

1. Memberikan saham deviden
2. Melakukan *Company Listing*
3. Membagi saham bonus

4. Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*)

5. Menerbitkan emisi klaim (*right issue*)

6. Menawarkan obligasi konversi (*konvertible bond*)

7. Menawarkan (*warrant*)

8. Menerbitkan reksadana

9. Memberikan fasilitas *margin trading*

10. Menurunkan tarif PPH penjualan saham terdiri dari 5% menjadi 0,5% (Warta Ekonomi, 30 Juni 1997).

Stock split atau pemecahan nilai nominal saham, selanjutnya disebut pemecahan saham, merupakan cara yang banyak dipilih oleh emiten atau perusahaan untuk meningkatkan likuiditas saham.

Dengan di pecahnya nominal saham menjadi lebih kecil akan memberi peluang investor yang semula tidak mampu membeli menjadi berpeluang untuk membeli saham tersebut. Sebagai contoh saham yang berharga Rp 1.200 per lembar dipecah menjadi dua, bila semula untuk dapat bertransaksi seorang investor harus mempunyai dana Rp 600.000 (1 lot) maka setelah dipecah untuk membeli satu lot seorang investor hanya memerlukan Rp 300.000. Semakin banyak investor yang mampu melakukan permintaan diasumsikan akan semakin meningkatkan jumlah transaksi atas saham tersebut, dengan kata lain likuiditas saham meningkat.

Keputusan membeli yang dilakukan investor tidak lepas dari pertimbangan tentang kondisi perusahaan penerbit saham baik untuk waktu

saat itu maupun untuk waktu yang akan datang, semakin bagus perusahaan semakin banyak investor yang berminat.

Mengingat selama ini pemecahan saham dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas saham, maka dalam penelitian ini akan dicari apakah pemecahan saham merupakan aksi perusahaan yang dapat mempengaruhi likuiditas saham, dengan kata lain apakah pemecahan saham berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Apakah pemecahan saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham pada Bursa Efek Jakarta.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemecahan saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas saham pada Bursa Efek Jakarta tahun 1996-2000.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak :

1. Bagi penanam modal/investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pegangan investor dalam berinvestasi terutama bagi investor yang portofolionya mengalami stock split.

2 . Bagi perusahaan/emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan, dalam hal ini perusahaan yang go publik.

3 . Bagi peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian sejenis pada masa-masa berikutnya.

1.5. Hipotesis

Hipotesis yang disusun yaitu : "Ada perbedaan rata-rata TVA sebelum pemecahan saham dengan rata-rata TVA sesudah pemecahan saham".

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Data yang Dibutuhkan

1.6.1.1. Data tentang stock split meliputi daftar perusahaan yang mengalami pemecahan saham dan tanggal dilakukannya pemecahan saham.

1.6.1.2. Data yang berkaitan dengan likuiditas saham meliputi daftar volume transaksi perusahaan mingguan selama sebulan sebelum dan sebulan sesudah dilakukan pemecahan saham, dan daftar jumlah saham perusahaan yang beredar sebelum dan sesudah dilakukannya pemecahan saham.

1.6.2. Metode Pengambilan Data

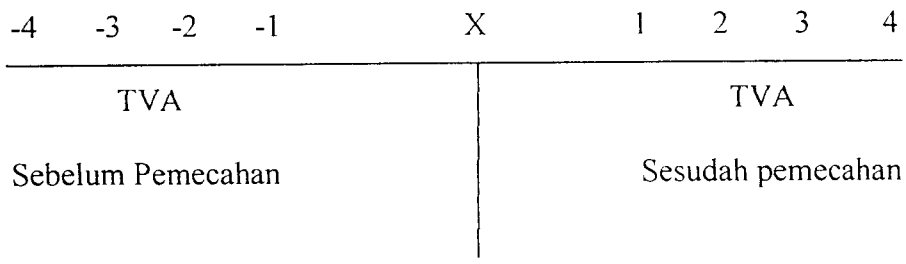
Data yang digunakan adalah data sekunder dari perusahaan go publik yang melakukan pemecahan saham di Bursa Efek Jakarta. Data diperoleh di Pojok Bursa Efek Jakarta UII. Serta beberapa sumber lain yang mendukung misalnya: majalah dan tabloid ekonomi, Jurnal Pasar Modal, surat kabar, Perpustakaan dan lain-lain.

1.6.3. Metode Empiris

Penelitian ini bermaksud untuk mencari kejelasan tentang pengaruh variabel pemecahan saham terhadap likuiditas saham. Berikut ini bagan stock split :

Bagan Stock Split

Minggu ke:



Hari Pemecahan

TVA Sebelum pemecahan : Adalah TVA mingguan sebelum pemecahan saham selama 4 minggu

TVA Sesudah Pemecahan : Adalah TVA mingguan sesudah pemecahan saham selama 4 minggu.

1.6.4. Definisi variabel penelitian

1. Pemecahan saham

   Yang dimaksud dengan pemecahan saham dalam penelitian ini adalah pemecahan saham naik yaitu pemecahan nominal saham menjadi nominal yang lebih kecil.

2. Likuiditas Saham

   Dalam penelitian ini digunakan pengertian likuiditas sebagai berikut, likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu dengan volume perdagangan saham di pasar modal dalam periode tertentu. Likuiditas dikatakan meningkat apabila kenaikan jumlah transaksi lebih besar secara proporsional dibandingkan dengan jumlah lembar saham.

1.6.5. Alat Ukur Variabel Penelitian

1.6.5.1. Pemecahan saham

Pemecahan saham diketahui dari adanya pengumuman di bursa efek, surat-surat kabar atau media lainnya.

1.6.5.2. Likuiditas Saham

Likuiditas saham diukur dengan aktivitas perdagangan saham atau Trading Volume Activity (TVA), yang dirumuskan sebagai berikut :

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Saham perusahaan i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Saham perusahaan i yang beredar (listing) pada waktu t}}$$

Keterangan :

$TVA_{i,t}$= Total Volume Activity perusahaan i pada waktu t

i =nama perusahaan sampel

t =waktu tertentu

1.6.6. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan go public dan listing di Bursa Efek Jakarta yang mengalami pemecahan saham. Sedangkan sampel yang diambil adalah saham yang mengalami pemecahan saham dalam periode waktu bulan Januari 1996 sampai bulan Desember 2000, dan pemecahan saham tidak bersamaan dengan kejadian lain yang secara langsung mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham (misal right issue, deviden saham, saham bonus, tanggal pengumuman laporan keuangan).

1.6.7. Metode Analisis

Untuk menentukan apakah informasi pemecahan saham mempunyai pengaruh terhadap likuiditas saham dilakukan Uji Beda Dua Rata-rata Data Berpasangan. Dipilihnya uji ini karena untuk mengetahui beda dua rata-rata yang sampel satu tergantung (dependent) dengan sampel lain.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan rata-rata TVA perusahaan mingguan sebelum pemecahan saham dan rata-rata TVA

perusahaan mingguan sesudah pemecahan saham, untuk mengetahui apakah pemecahan mempengaruhi likuiditas saham. Langkah-langkah pengujian itu adalah sebagai berikut :

1. Memilih alat uji statistik yang sesuai, yaitu Uji Beda Dua Rata-Rata Data Berpasangan, dengan variabel pertama adalah rata-rata TVA sebelum pemecahan saham dan variabel kedua adalah rata-rata TVA sesudah pemecahan saham.
2. Menentukan tingkat signifikasi, dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,05.
3. Menentukan uji distribusi. Uji yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Nilai t secara manual dapat dicari dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{d}{Sd / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t =harga uji statistik

d =rata-rata dari harga d (beda antara data berpasangan)

Sd= deviasi standar dari harga-harga d

n = banyaknya pasangan

Sd adalah standar deviasi beda dua rata-rata data berpasangan dan d adalah beda rata-rata sebelum dan sesudah pemecahan saham yang dapat ditentukan dengan formula ini :

$$Sd = \sqrt{(\Sigma d^2 - nd^2) / n - 1}$$

4. Pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dilakukan berdasar nilai t (t hitung) yang diperoleh. Apabila nilai t berada di daerah penerimaan maka hipotesis diterima, dan hipotesis nol ditolak, yang berarti ada perbedaan rata-rata TVA sebelum pemecahan saham, sebaliknya apabila t berada di daerah penolakan, maka hipotesis ditolak dan hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata TVA sebelum pemecahan saham dengan rata-rata TVA sesudah pemecahan saham.
5. Pembuatan kesimpulan. Untuk pembuatan kesimpulan apabila hipotesis diterima (hipotesis nol ditolak) maka berarti pemecahan saham menyebabkan adanya perubahan likuiditas Saham. Jika sebaliknya maka dapat disimpulkan bahwa pemecahan saham tidak menyebabkan adanya perubahan likuiditas saham.

1.7. Sistimatika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab I ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menerangkan tentang pasar modal yang meliputi pengertian pasar modal, fungsi pasar modal, lembaga-lembaga pendukung aktivitas di pasar modal, penerbitan sekuritas suatu perusahaan, perkembangan pasar modal Indonesia

yang meliputi juga pengertian pasar modal yang efisien, produk-produk yang ada dipasar modal, pemecahan saham, tujuan dan manfaat pemecahan saham, kerugian dilakukan pemecahan saham, perlakuan akuntansi pemecahan saham, formulasi hipotesis, penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, serta pengertian likuiditas saham dan hubungannya dengan pemecahan saham.

BAB III Metodologi Penelitian

Menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti yang meliputi definisi variabel penelitian, alat ukur variabel penelitian, populasi dan sampel dan data yang di butuhkan.

BAB IV Analisis Data

Bab ini berisi perhitungan TVA, metode analisis data dan analisis data yaitu uji beda dua rata-rata.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan, yaitu pokok-pokok hasil analisis masalah yang diteliti, juga berisi saran-saran dari hasil penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pasar Modal Indonesia

2.1.1. Pengertian Pasar Modal (Capital Market)

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar (Kepmen Keu no 1548/KM/90, tentang pasar modal). Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis-jenis surat berharga lainnya, dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Pasar modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Sebaliknya, di tempat itu pula perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara listing terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal sebagai emiten. Di Indonesia terdapat dua pasar modal, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sedangkan pasar modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Jakarta.

2.1.2. Fungsi Pasar Modal

Keberadaan pasar modal nasional menurut keppres No. 52 tahun 1976 bertujuan untuk :

1. Mempercepat proses perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan swasta, guna menuju pemerataan pendapatan masyarakat.
2. Lebih menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif dalam pembiayaan nasional.

Halim (1987) menyatakan bahwa pasar modal pada umumnya berfungsi sebagai :

1. Sumber dana jangka panjang yang murah, untuk membiayai investasi sektor pemerintah maupun swasta.
2. Sumber dana bagi pembangunan yang tidak inflatoir, terutama bagi proyek-proyek yang bersifat slow-yielding.
3. Wahana yang efisien dalam mengalokasikan dana kepada proyek-proyek yang produktif dan efisien.
4. Wahana yang alami untuk menjamin adanya pemerataan kekayaan melalui pemilikan saham perusahaan swasta.

Sementara itu tanjung (1990) membedakan fungsi pasar modal menjadi fungsi secara makro dan mikro. Dari sudut pandang makro, fungsi pasar modal adalah :

1. Sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan investasi atau pembangunan nasional (disamping yang berasal dari perbankan dan Lembaga Keuangan Bukan Bank), baik yang dilakukan oleh sektor pemerintahan maupun sektor swasta.
2. Sebagai salah satu instrumen moneter, yaitu melalui pelaksanaan open market policy.
3. Sebagai salah satu cara untuk mengikut sertakan pemodal kecil dalam kegiatan pembangunan di sektor pemerintah atau swasta.

Dari sudut pandang mikro, fungsi pasar modal meliputi beberapa hal berikut:

1. Untuk menyehatkan struktur permodalan perusahaan.
2. Dalam situasi tertentu, go publik juga dijadikan salah satu cara untuk menaikkan nilai perusahaan.
3. Sebagai sarana bagi pengusahaan untuk mewujudkan atau menunjukan kemampuan dalam membangun "kerajaan bisnisnya" melalui merger dan akuisisi.

2.1.3. Lembaga- lembaga Pendukung Aktivitas di Pasar Modal

Lembaga-lembaga penunjang yang terdapat di pasar modal, adalah

1. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)

   Bapepam, yang dibentuk di tahun 1977, berfungsi sebagai Badan Pelaksana Pasar Modal yang bertugas untuk:

a. Menilai perusahaan yang menawarkan efeknya kepada masyarakat.

b. Mengikuti perkembangan perusahaan yang telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

c. Melaksanakan Bursa Efek.

2. Biro Administrasi Efek

Lembaga ini adalah perseroan terbatas yang bertugas sebagai pengelola administrasi efek. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi pendaftaran dan pencatatan efek, serta pemindahan dan tugas administrasi yang dipercaya oleh emiten anggota bursa maupun investor.

3. Akuntan Publik

Tugas yang diembannya adalah memeriksa laporan keuangan perusahaan dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

4. Penjamin Emisi (Underwriter)

Fungsi penjamin emisi meliputi

a. Membantu emiten mempersiapkan pernyataan pendaftaran beserta dokumen pendukungnya.

b. Memberikan konsultasi keuangan antara lain: konsultasi tentang jumlah dan efek yang akan diterbitkan, jadwal emisi, penunjukan lembaga penunjang lain, metode pendistribusian efek, dan sebagainya.

c. Melakukan penjaminan terhadap efek yang diterbitkan.

d. Melakukan evaluasi terhadap kondisi perusahaan (kinerja historis dan prospeknya), antara lain dalam aspek keuangan, manajemen, pemasaran, dan produksi.

e. Menentukan harga sekuritas bersama emiten.

f. Sebagai market marker di bursa pararel.

5. Notaris

Jasa notaris dibutuhkan antara lain dalam hal-hal di bawah ini:

a. Membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

b. Menyusun pernyataan keputusan-keputusan dalam RUPS.

c. Meneliti keabsahan penyelenggaraan RUPS.

d. Membuat akte perubahan anggaran dasar emiten.

e. Membuat perjanjian penjamin emisi efek, perjanjian emisi (underwriter syndicate) dan perjanjian antar agen penjual yang tergabung dalam kelompok penjual (selling group)

f. Membuat perjanjian perwaliamatan dan perjanjian pertanggungan (pada emisi obligasi).

6. Konsultasi Hukum

Konsultasi hukum akan ditunjuk oleh emiten untuk memberi saran dan pertimbangan dalam aspek hukum. Pendapat yang diberikan antara lain mengenai:

a. Anggaran dasar emiten beserta perubahannya.

b. Ijin usaha emiten.

c. Bukti pemilikan atau penguasaan harta kekayaan emiten.

d. Perikatan oleh emiten dengan pihak lain.

7. Wali Amanat

Dalam penerbitan obligasi, jasa wali amanat (trustee) sangat diperlukan untuk menilai keamanan obligasi yang akan dibeli oleh para pemodal. Hal ini karena investor selaku kreditor perusahaan, tidak memperoleh agunan atau jaminan apapun.

8. Lembaga Kliring

Sementara itu lembaga kliring adalah lembaga penunjang yang berfungsi menyimpan sekuritas yang diperdagangkan di bursa. Hal ini dikarenakan transaksi yang melibatkan pergerakan fisik sangat sulit dilaksanakan. Fungsi lembaga kliring di Indonesia dilakukan oleh PT. Kliring Deposit Efek Indonesia.

2.1.4. Penerbitan Sekuritas Suatu Perusahaan

Jika suatu perusahaan memutuskan untuk go public umumnya perusahaan menyerahkan permasalahan yang berhubungan dengan penawaran (IPO = Initial Public Offering) kepada banker investasi yang mempunyai keahlian dalam menjual sekuritas. Penjual saham baru perusahaan yang melibatkan banker investasi ini di jual di pasar primer. Banker investasi akan menyediakan saran-saran penting yang dibutuhkan selama proses pelemparan sekuritas ke public. Saran-saran tersebut misalnya mengenai tipe sekuritas yang di jual, harga sekuritas dan waktu

pelemparan, banker investasi merupakan perantara antara perusahaan dengan investor. Setelah sekuritas baru selesai dijual di pasar primer, kemudian sekuritas yang bersangkutan diperdagangkan untuk publik di pasar sekunder (Jogiyanto. 1994).

2.1.5. Perkembangan Pasar Modal Indonesia (BEJ)

Pemunculan pasar modal di Indonesia secara resmi diawali dengan didirikan *Vereneging Voor de Effectenhandel* di Jakarta tanggal 14 Desember 1912. Pada tahun 1939 pasar modal tersebut ditutup karena terjadi gejolak politik di Eropa yang mempengaruhi perdagangan efek di Indonesia. Baru pada tanggal 1 September 1951 di buka kembali oleh pemerintah dengan menerbitkan UU Darurat No . 13. Sejak diaktifkan kembali bursa efek terus berkembang, bahkan perkembangan pasar modal setelah tahun 1988 menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Apabila pada tahun 1988 hanya terdapat 24 emiten yang tercatat, pada akhir tahun 1994 menjadi 217 emiten, sementara jumlah pialang menjadi lebih dari 200. Adanya perkembangan tersebut perdagangan dengan cara manual sudah tidak relevan lagi, sehingga mengharuskan Bursa Efek Jakarta untuk mengotomatisasi operasi perdagangan efek terpadu, yaitu sistem perdagangan efek berbasis dengan Jakarta Automated Trading System (JATS). Implementasi JATS dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 1995.

JATS dirancang untuk mengotomatiskan perdagangan yang selama ini dilakukan secara manual. JATS juga didukung oleh sebuah subsistem yang menangani pengawasan perdagangan, data base keanggotaan, data base pencatatan emiten, pengolahan data, dan lain-lain.

Komponen–komponen yang penting dalam JATS adalah mesin komputer utama (*trading engine*), mesin komputer pembantu (*gateway*) dan terminal masing-masing pialang (*trader workstation*) guna memonitor informasi perdagangan dan memasang order jual-beli. Mesin komputer utama merupakan pusat pengolahan data, penjumpaan order dan informasi. Komputer ini melakukan proses perdagangan dengan menerima order para pialang, memberikan informasi dagang ke terminal pialang serta mempertemukan order jual dan beli untuk alokasi. Mesin komputer pembantu mencegah kemacetan lalu lintas data antara terminal pialang dan mesin komputer utama sehingga komputer tetap bekerja dengan kecepatan tinggi. Sementara itu dengan menggunakan komputer (*trade workstation*) para pialang dapat memonitor informasi pasar, memasukan order jual-beli dan memantau status order dan transaksi. Pialang juga dapat mengakses informasi para emiten, melihat pengumuman dari PT BEJ, melihat informasi jual-beli serta melaporkan hasil transaksi yang berlangsung di papan negosiasi. Dengan memonitor kondisi pasar melalui terminal komputer, seorang pialang dapat memberikan informasi yang akurat memberikan informasi yang akurat kepada dealer yang kemudian meneruskan kepada pemodal untuk membeli atau menjual dimasukkan

oleh pialang di lantai bursa ke dalam komputer guna dipertemukan dengan pesanan lawannya. Jika order lawan ini ada, transaksi berlangsung dengan segera. Bila tidak, order akan menunggu hingga saat counter order ada.

Dengan adanya JATS ini perdagangan berlangsung lebih lancar dan efisien. Sistem otomatisasi meningkatkan keamanan dalam melakukan transaksi dan membuat perdagangan lebih transparan, karena pemodal memperoleh kesempatan yang sama dalam melakukan order. Sementara pialang juga memiliki kesempatan melakukan transaksi dalam jumlah dan nilai yang tak terbatas.

2.1.6. Pasar Modal yang Efisien

Bentuk efisiensi pasar ditentukan oleh informasi yang tersedia. Informasi yang tercermin dalam harga saham akan menentukan bentuk pasar efisien yang dapat dicapai. Secara umum efisiensi pasar didefinisikan sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi (beaver, 1989). Efisiensi pasar merupakan kinerja keseluruhan pelaku pasar modal yang secara bersama-sama mendukung terciptanya efisiensi pasar. Secara teoritical, dikenal tiga bentuk pasar modal yang efisien, yaitu:

1. Hipotesis pasar efisien bentuk lemah (weak from)

   Adalah suatu pasar modal dimana harga saham merefleksikan semua informasi harga historis. Harga saham sekarang dipengaruhi oleh harga

saham masa lalu, lebih lanjut informasi masa lalu dihubungkan dengan harga saham untuk membantu menentukan harga saham sekarang.

2. Hipotesis pasar efisien bentuk setengah kuat (semi strong from)

   Harga saham pada suatu pasar modal menggambarkan semua informasi yang dipublikasikan sampai ke masyarakat keuangan. Jadi semua informasi yang relevan dipublikasikan menggambarkan harga saham yang relevan.

3. Hipotesis pasar modal efisien bentuk kuat (strong from)

   Pasar modal yang efisien dalam bentuk kuat merupakan tingkat efisiensi pasar yang tinggi. Konsep efisien bentuk kuat mengandung arti bahwa semua informasi yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan direfleksikan dalam harga saham.

   Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menentukan bentuk efisiensi pasar modal di Indonesia (BEJ) pada periode tahun 1984 sampai tahun 1987 maupun pada tahun 1990, oleh Suad Husnan, bentuk efisiensi yang terjadi adalah efisiensi bentuk lemah. Namun pada penelitian-penelitian mulai tahun 1996, bentuk efisiensi pasar modal di Indonesia adalah bentuk setengah kuat, karena informasi yang dipublikasikan mempengaruhi harga saham yang terjadi di bursa.

2.2. Produk-produk yang ada Dipasar Modal

Para investor memiliki kesempatan untuk memilih jenis investasi yang diinginkan yang ada dipasar modal. Sebagai cara untuk investasi dan sumber pendanaan bagi emiten.

Produk-produk yang ada di pasar modal antara lain :

1. Obligasi (Bond)

   Obligasi adalah surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak atara pemberi pinjaman (dalam hal ini pemodal) dengan yang diberi pinjaman (emiten). Jadi surat obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada perusahaan yang menerbitkan surat obligasi.

2. Obligasi Konversi (Convertible Bond)

   Obligasi konversi sekilas tidak ada bedanya dengan obligasi biasa misalnya memberikan kupon tetap, memiliki jatuh tempo dan memiliki nilai pari. Hanya saja obligasi konversi memiliki keunikan yaitu bisa ditukar dengan saham biasa. Pada obligasi konversi selalu tercantum persyaratan untuk melakukan konvesi. Misalnya, setiap obligasi konversi bisa dikonversi menjadi 3 saham biasa setelah 1 Januari 1995 dengan harga konversi yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Saham (Stock)

   Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan kepemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat tersebut. Ada dua jenis saham yaitu:

   a. Saham biasa (Cammon stock), yaitu saham yang di jual-belikan dengan asumsi seorang yang memiliki saham tersebut hanya

menerima deviden dan capital gain tampa memiliki hak menentukan kebijakan perusahaan.

b. saham preferen (preferred stock), adalah saham yang memberikan prioritas pemilikan (preferen) kepada pemegangnya. Saham preferen merupakan gabungan (hybrid) atau obligasi dengan saham biasa. Artinya di samping memiliki karakteristik seperti obligasi misalnya bunga obligasi juga memiliki karakteristik seperti saham biasa. Sebab selamanya tidak bisa memberikan penghasilan seperti yang dikehendaki pemegangnya. Investor yang melakukan investasi dalam bentuk bisa memperoleh dua keuntungan yaitu deviden (bunga saham) dan capital gain (selisih perubahan harga saham).

4. Warrant

Warrant adalah hak untuk memiliki saham biasa pada waktu dan harga yang telah di tentukan. Biasanya waran dijual bersama dengan surat berharga lain, misalnya saham dan obligasi. Waran diterbitkan dengan tujuan agar pemodal tertarik untuk membeli obligasi atau saham yang diterbitkan oleh emiten saat kondisi pasar lesu dan suku bunga bank tinggi.

5. Right Issue

Right issue merupakan hak bagi pemodal saham baru yang dikeluarkan emiten. Karena merupakan hak maka investor tidak terikat untuk membeli. Berbeda dengan saham bonus (saham yang dibagikan kepada

pemegang saham yang berasal dari agio saham) atau deviden saham yang otomatis diterima oleh pemegang saham.

6. Reksa Dana

   Rekasa dana adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepada pengelola reksa dana (disebut manajer investasi), untuk digunakan sebagai model berinvestasi dipasar uang atau pasar modal.

2.3. Pemecahan saham

2.3.1. Pengertian Pemecahan Saham

Pemecahan saham atau biasa disebut istilah stock split adalah memecah satu lembar saham menjadi n lembar saham, atau secara akuntansi dikenal sebagai perubahan nilai nominal per lembar saham. Ada dua macam pemecahan saham, yaitu pemecahan saham naik dan pemecahan saham turun.

1. Pemecahan saham naik (*split up*) adalah pemecahan saham menjadi nominal yang lebih kecil sesuai dengan faktor pemecahannya (*split factor*). Besarnya biasanya ditentukan dengan $n_1 : n_0$, dalam arti n_1 adalah jumlah lembar saham sebelum pemecahan saham. Sebagai contoh pemecahan 2 : 1 (*two-for-one split*) berarti satu lembar saham dipecah menjadi dua lembar saham atau bisa dikatakan nilai nominal saham dipecah menjadi setengah nilai semula jadi jumlah seluruh sham perusahaan menjadi dua kali jumlah semula.

2. Pemecahan saham turun (split down) adalah pemecahan saham menjadi nominal yang lebih besar. Seperti juga dalam pemecahan naik, dalam pemecahan turun kriteria pemecahan juga ditulis dengan $n_1 : n_o$, sebagai pemisalan pemecahan 1 : 2 berarti dua lembar saham diubah menjadi satu lembar saham, berarti nilai nominal diubah menjadi dua kali nilai semula dan jumlah saham secara keseluruhan menjadi setengah jumlah semula.

Dalam prakteknya, di Indonesia, hanya dilakukan pemecahan saham naik (split up), sedangkan split down belum pernah terjadi. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis hanya akan menggunakan sampel perusahaan yang melakukan pemecahan saham naik.

Kenyataan yang ada selama ini pemecahan saham sering disamakan dengan stock deviden atau deviden saham karena secara fundamental sama, namun keduanya dapat dibedakan dengan melihat jumlah saham baru yang didistribusikan atau dibagikan kepada masyarakat, atau faktor split yang diterapkan. Menurut McGough (1993), yang menyimpulkan dari kebiasaan yang digunakan di Wall Street, deviden saham atau stock deviden adalah pendistribusian saham baru kurang dari 25% saham beredar, yaitu dihitung dari jumlah saham semula sebelum pendistribusian. Sedangkan pemecahan saham sebagian atau partial stock split adalah pendistribusian saham baru 25% atau lebih kurang dari 100% dari jumlah saham beredar, yang dihitung dari jumlah saham beredar, yang dihitung dari jumlah saham beredar sebelum pemecahan. Kemudian pemecahan

saham atau stock split adalah pendistribusian saham baru 100% atau lebih dari jumlah saham beredar sebelum pemecahan.

Dalam pemecahan saham 2 : 1 nilai buku per lembar saham dibagi dua, demikian juga nilai par atau nilai yang dicantumkan pada saham akan menjadi setengah nilai semula. Misalnya pada suatu perusahaan jumlah saham yang beredar adalah 1 juta lembar dengan nilai pari Rp 1.000,00 per lembar, nilai ekuitas perusahaan adalah sebesar 1 juta x Rp 1.000.00 = Rp 1 milyar. Setelah pemecahan harga per lembar saham baru menjadi Rp 500,00 dan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 2 juta lembar. Nilai ekuitas perusahaan tidak berubah yaitu 2 juta x Rp 500,00 = Rp 1 milyar.

2.3.2. Tujuan dan Manfaat Pemecahan Saham

Adanya berbagai alasan mengapa pemecahan saham dilakukan. Menurut Yosef dan Brown (1977) ada lima buah alasan, yaitu (1) meningkatkan pemasaran dari saham perusahaan, (2) penyampaian informasi, berhubungan dengan kesempatan investasi besar, (3) meningkatkan dasar bagi para pemegang saham untuk melawan dilakukannya merger, (4) meningkatkan penjualan produk, dan (5) meningkatkan hubungan antara pemilik dan anak buah perusahaan. Sedangkan menurut Copeland (1979) terutama berhubungan dengan likuiditas perdagangan saham, sebagai contoh suatu saham yang beredar dalam harga yang optimal, suatu saham yang berada dalam harga optimal itu diasumsikan punya persen biaya broker yang paling rendah dari nilai

yang diperdagangkan maka akan terlihat menjadi lebih likuid. Selain itu pemecahan saham mungkin akan meningkat karena pemegang saham individu, yang memegang saham satu lot untuk dua pemegang saham baru. Jika jumlah pemegang saham meningkat setelah pemecahan saham maka volume perdagangan meningkat.

Menurut McNichols dan Dravid (1990) para praktisi sudah lama berpendapat bahwa tujuan dilakukannya pemecahan saham adalah untuk menggerakkan harga saham ke dalam "cakupan harga yang optimal".

Disamping itu menurut Weston & Copeland (1992) alasan dilakukannya pemecahan saham adalah berhubungan dengan likuiditas harga sekuritas dan berhubungan dengan sinyal yang akan disampaikan oleh perusahaan ke publik. Pengumuman pemecahan saham dianggap sebagai sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan ke publik yang belum mengetahuinya. Alasan sinyal ini didukung dengan kenyataan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik.

Menurut Hasan Zein (1997) ada tiga penyebab mengapa pemecahan saham dilakukan, yaitu : (1) Manfaat psikologis pemodal dalam upaya meningkatkan likuiditas saham. Saham bonus dan pemecahan saham akan meningkatkan jumlah saham yang beredar, akan meningkatkan jumlah pemegang saham yang memiliki 1 lot, membuat harga saham menjadi lebih rendah sehingga terjangkau oleh banyak

pemodal. Akibatnya permintaan akan saham cenderung naik, saham lebih aktif diperdagangkan di bursa, dan harganya pun boleh naik lebih tinggi dari harga teoritis. (2) Memanfaatkan psikologis pemodal tentang tingkat keuntungan yang lebih tinggi karena basis harga yang lebih rendah. Bila harga saham Rp 2.000,00 kenaikan harga 1 point (Rp 25,00) merupakan keuntungan 1,25%. Bila harga saham "hanya" Rp 1.000,00 maka kenaikan harga yang sama (satu poin) akan memberi keuntungan sebesar 2,5%. (3) Pemecahan saham juga sering merupakan langkah persiapan menjelang merger dan akuisisi yang dilakukan dengan cara penukaran saham.

Mc Gough (1993) mengatakan bahwa pemegang saham mendapat berbagai keuntungan dari dilakukannya pemecahan saham, antara lain : (1) Dengan adanya pemecahan saham maka pemegang saham punya saham yang jumlahnya berkali lipat jumlah semula, sesuai faktor pemecahannya, sehingga bisa menjual atau menyimpan dengan jumlah lot pemecahannya, sehingga bisa menjual atau menyimpan dengan jumlah lot secara bulat, disamping itu pemegang saham punya kesempatan untuk mendapat deviden dan juga kenaikan harga sejumlah kelipatan saham semula. (2) Pemecahan saham juga mengakibatkan naiknya hak suara, walaupun kenaikannya proporsional dengan hak semula. (3) Total cost per saham, meliputi komisi dan upah yang harus dibayarkan, menjadi setengah dari harga semula. (4) Tidak dikenai pajak karena tidak adanya penjualan yang terjadi dan penerimaan saham proporsional dengan saham semula, dalam arti tidak terjadi penambahan nilai atau distribusi aset.

2.3.3. Kerugian Dilakukannya Pemecahan Saham

Menurut Hasan Zein, manfaat yang ilusionitis tersebut diatas harus dibeli dengan beberapa konsekuensi oleh pemodal. Biaya surat saham akan naik karena kepemilikan yang tadinya cukup diawali oleh selembar surat saham kemudian menjadi 2 lembar. Biaya back office di perusahaan efek, biaya kliring dan biaya kustodian dipengaruhi oleh jumlah fisik surat saham adalah biaya broker setelah pemecahan saham akan menjadi lebih tinggi.

Menurut Mcgough satu kerugian dilakukannya pemecahan saham bagi perusahaan adalah adanya biaya pemecahan, yang termasuk didalamnya biaya transfer agen untuk proses sertifikat dan biaya lainnya, sedangkan bagi pemegang saham tidak ada kerugiannya.

2.3.4. Perlakuan Akuntansi Pemecahan Saham

Pengaturan tentang pemecahan saham tidak disebutkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan, yang diatur hanyalah mengenai deviden saham yang dibagikan oleh perusahaan yang diatur dalam PSAK nomor 21 paragraf 3 tentang deviden saham. Zaki Baridwan (1992) menerangkan bahwa perubahan karena pemecahan saham hanya mengakibatkan jumlah saham saja yang berubah oleh karena itu, untuk perusahaan yang melakukan pemecahan saham, kejadian tersebut bisa dicatat dengan cara memo atau dibuatkan jurnal untuk menutup rekening modal saham lama dan membuka rekening modal saham baru. Sedang menurut McGough

(1993) ada penyesuaian yang harus dilakukan oleh manajemen pada neraca (*balance sheet*) dan laporan penerimaan (*income statement*). Jurnal harus dibuat pada bulan terjadinya pemecahan saham, yang akan mempengaruhi neraca pada Laporan Keuangan akhir tahun.

2.4. Formulasi Hipotesis

Dari hipotesis yang telah ditentukan yaitu : "Ada perbedaan rata-rata TVA sebelum pemecahan saham dengan rata-rata TVA sesudah pemecahan saham" dibuat hipotesis statistiknya. Hipotesis statistiknya ditentukan sebagai berikut:

Ho :Tidak ada perbedaan TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham

Ha : Ada perbedaan TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham.

2.5. Penelitian-Penelitian Yang dilakukan Sebelumnya

Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya berhubungan dengan pemecahan saham antara lain adalah:

1. Baker (1956) melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan tahun 1923, setelah pemecahan saham dilakukan ternyata harga saham meningkat, namun yang digarisbawahi olehnya adalah kenaikan harga saham bukan dipengaruhi oleh pemecahan saham. Ia menyimpulkan, sebenarnya harga saham lebih dipengaruhi oleh pengumuman deviden oleh perusahaan-perusahaan yang melakukan pemecahan saham tersebut (Ewijaya, 1999).

2. Keith B. Johnson (1966) meneliti tentang hubungan antara pemecahan saham dengan perubahan harga saham, dengan melakukan kontrol terhadap pengaruh dari pendapatan (earnings), deviden, dan trend atau perilaku pasar. Hasil dari penelitian tersebut didapat bahwa perubahan harga saham secara signifikan mempunyai kaitan dengan dilakukannya pemecahan saham.
3. Fama et al. (1969) melakukan pengujian yang didasarkan atas hipotesis bahwa pemecahan saham yang diikuti peningkatan deviden, ditafsirkan oleh pasar sebagai prediktor peningkatan deviden. Perubahan deviden dapat menjadikan informasi tentang keyakinan manajemen terhadap laba dimasa yang akan datang. Hasil yang ditunjukkan yaitu harga saham meningkat menjelang pemecahan saham diumumkan (Ewijaya, 1999).
4. Sasson Bar-yosefdan Lawrence D. Brown (1977) menguji pemecahan saham dengan menggunakan beta berjalan (moving beta) untuk mengetahui resiko sistimatik. Hasil yang diperoleh beta berjalan untuk saham yang mengalami pemecahan saham menjadi lebih besar selama periode sekitar pemecahan saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata resiko kumulatif menurun tajam ketika informasi pemecahan saham mencapai pasar.
5. Peneliti-peneliti lain Charest (1978), Foster dan Vickrey (1978), Woolridge (1983), dan Grinbalt et.al (1984) juga melakukan penelitian untuk menguji pengaruh pemecahan saham terhadap harga pasar.

Kesimpulan yang mereka peroleh yaitu harga bereaksi positif setelah ada pengumuman pemecahan saham (Ewijaya, 1999).

6. Thomas E. Copeland (1979) meneliti tentang hubungan antara pemecahan saham dengan perubahan likuiditas saham menggunakan Finite Time Series Model untuk mengamati volume perdagangan saham individu. Hasil dari penelitian itu didapatkan bahwa volume perdagangan saham cenderung menurun setelah adanya pengumuman pemecahan saham, yang berarti likuiditas menurun. Hal tersebut dimungkinkan karena setelah pemecahan saham biaya broker dan bid ask spreads menjadi lebih tinggi dibanding sebelum pemecahan.
7. Paul Asquith, Paul Healy, dan Krisna Palepu (1989) mencari kaitan sejauh mana pemecahan saham mempunyai kandungan informasi tentang earnings atau pendapatan. Hasil yang diperoleh mengindikasikan perusahaan memecah saham mereka setelah adanya kenaikan pendapatan. Pengumuman pemecahan saham menjadikan investor semakin yakin akan terjadinya kenaikan pendapatan secara permanen.
8. Maureen Mcnichols dan Ajay Dravid (1990) meneliti tentang sinyal yang terkandung dalam pemecahan saham dan deviden saham. Hasil yang didapat yaitu bahwa pemilihan faktor pemecah yang ditentukan oleh perusahaan mensinyalkan tentang pendapatan dimasa yang akan datang.

9. Baker & Powell, (1993) meneliti tentang motivasi yang melatar belakangi perusahaan melakukan pemecahan saham dengan hipotesis signaling atau dikenal juga dengan hipotesis information asymmetry. Hasil yang didapat bahwa pemecahan saham memberikan sinyal yang informatif kepada investor mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Dari berbagai penelitian yang dilakukan tersebut penelitian tentang pemecahan saham yang dikaitkan dengan likuiditas saham masih relatif sedikit dilakukan. Padahal selama ini salah satu, atau malah tujuan utama, tujuan dilakukannya pemecahan saham adalah untuk meningkatkan likuiditas saham. Penelitian yang dilakukan Copeland menunjukkan bahwa informasi pemecahan saham menyebabkan turunnya tingkat likuiditas saham yang ditunjukkan dengan menurunnya volume perdagangan, sedangkan secara teoritis pemecahan saham justru akan meningkatkan likuiditas saham.

2.6. Pengertian Likuiditas Saham dan Hubungan dengan Pemecahan Saham

Likuiditas menurut Copeland (1979), yang mengadopsi pernyataan Hicks, adalah keadaan suatu ketidak sempurnaan kemampuan untuk melunasi tagihan yang mempunyai jangka sangat pendek. Harga dari likuiditas tersebut adalah potongan yang disebabkan oleh ketidak mampuan dalam pembayaran tersebut.

> Liquidity is the imperfect "moneyless" of very short-term bills. The price of liquidity is the discount caused by the "trouble" of inverting short-term bills that are not generally acceptable. A transaction cost must first be incurred in order to convert the bill into money for investment or consumption. If the bill were generally acceptable as a medium of exchange price if transactions costs were zero, then the bill and money would be perfect substitutes.

Jadi suatu saham yang likuid adalah saham yang mudah untuk dijadikan atau ditukarkan dengan uang, saham yang tidak likuid akan menyebabkan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan (gain). Ukuran likuiditas saham yang digunakan oleh Copeland adalah perubahan secara proporsional volume perdagangan saham, serta digunakan ukuran lain yaitu perubahan biaya transaksi sebagai persen dari jumlah saham yang diperdagangkan. Semakin besar volume sebagai persen jumlah saham yang diperdagangkan. Semakin besar volume perdagangan dibandingkan dengan jumlah seluruh saham yang diterbitkan maka semakin likuid saham tersebut.

Dalam penelitian ini likuiditas saham diartikan, sebagai ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu dengan volume perdagangan saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Jadi semakin likuid saham berarti jumlah atau frekuensi transaksi semakin tinggi hal tersebut menunjukkan minat investor untuk memiliki saham tersebut juga tinggi. Minat yang tinggi dimungkinkan karena saham yang likuiditasnya tinggi memberikan kemungkinan lebih tinggi untuk mendapatkan return dibandingkan saham yang likuiditasnya rendah. Sehingga tingkat likuiditas saham biasanya akan mempengaruhi harga saham yang bersangkutan.

Suatu saham dikatakan likuid jika saham tersebut tidak mengalami kesulitan dalam membeli atau menjualnya kembali. Jika suatu saham likuid, bagi pihak investor akan menguntungkan karena mudah ditransaksikan sehingga terbuka peluang untuk mendapatkan capital gain. Sedangkan bagi perusahaan akan menguntungkan karena bila perusahaan itu menerbitkan saham baru akan cepat terserap pasar, selain itu memungkinkan perusahaan terhindar dari ancaman terkena delisting (dikeluarkan) dari pasar modal. Begitu pentingnya likuiditas saham baik bagi perusahaan yang telah go publik maupun bagi pemodal, di Bursa Efek Jakarta dibuat peringkat untuk 45 buah perusahaan yang memiliki likuiditas tertinggi yang dikenal dengan peringkat LQ 45.

Pemecahan saham menjadi nominal yang lebih kecil diasumsikan akan membuat pasar perdagangan surat menjadi lebih "luas" atau "lebar" dalam arti semakin banyak investor yang akan mampu membeli saham tersebut, dengan demikian akan meningkatkan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan gain karena semakin banyak pihak yang bertransaksi. Sebagai contoh bila semula untuk membeli 1 lot (500 lembar) saham, seharga Rp 1.000,00 per lembar, dibutuhkan Rp 500.000,00 maka setelah pemecahan saham 2 : 1 hanya dibutuhkan Rp 250.000,00 per lot. Selain itu saham dipecah karena ada batas harga "optimum" untuk saham biasa, sehingga suatu saham yang harganya sudah diatas batas optimum bila dipecah akan membuat pasar perdagangannya menjadi lebih "lebar" atau "luas". Dengan harga per lot yang lebih sesuai tersebut diasumsikan akan semakin banyak investor yang tertarik

untuk melakukan transaksi atas saham tersebut, dengan demikian transaksi atas saham tersebut meningkat, atau bisa dikatakan likuiditas saham meningkat. McGough (1993) mengemukakan bahwa pada umumnya pemecahan saham akan membuat menurunnya harga saham yang kemudian akan membantu meningkatkan daya tarik investor, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan, dan mengubah para investor add lot menjadi investor round lot. Investor odd lot adalah investor yang membeli saham dibawah 1 lot, sedangkan investor round lot adalah investor yang membeli saham minimal 1 lot.

Copeland (1979) memaparkan bahwa dari penelitian yang dilakukannya pemecahan saham justru menurunkan tingkat likuiditas saham, volume perdagangan menjadi lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Hal tersebut menurutnya disebabkan oleh biaya transaksi pialang secara proporsional meningkat dan bid-ask spread (selisih harga bid yang diajukan oleh pembeli dan ask yang diterima oleh penjual) juga lebih tinggi dari sebelumnya.

Aktivitas perdagangan saham yang merupakan gambaran likuiditas saham bisa diketahui melalui total volume perdagangan suatu saham dalam periode tertentu. Volume perdagangan saham pada periode waktu ke t, V_{mt}, merupakan fungsi dari informasi masa yang telah lampau, I_t masa yang datang, I_{t-1}, I_{t-2}, ...

$V_{mt} = f(I_t, I_{t-1}, \ldots, I_{t-z})$

(Copeland, 1979)

Pendek kata apabila suatu informasi atau kejadian yang memuat informasi dianggap berbobot oleh para investor maka akan berpengaruh terhadap volume perdagangan baik oleh informasi yang telah lampau (historis) maupun yang akan datang (*future*).

Pemecahan saham sebagai sebuah aksi yang dilakukan oleh perusahaan yang juga memuat informasi diasumsikan mempengaruhi keputusan beli-jual yang dilakukan investor, yang pengaruh tersebut bisa dilihat pada aktivitas perdagangan saham, akan tampak adanya perubahan pada volume perdagangan saham aksi tersebut mempengaruhi referensi para investor dalam keputusan investasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Variabel Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mencari kejelasan tentang pengaruh variabel pemecahan saham terhadap likuiditas saham. Untuk itu variabel-variabel tersebut perlu dipertegas konsep-konsepnya terlebih dahulu.

3.1.1. Pemecahan Saham

Yang dimaksud dengan pemecahan saham dalam penelitian ini adalah pemecahan saham naik, slit up, yaitu pemecahan saham menjadi nominal yang lebih kecil. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui apakah informasi pemecahan saham berpengaruh secara siknifikan pada likuiditas.

3.1.2. Likuiditas Saham

Dalam penelitian ini digunakan pengertian likuiditas sebagai berikut, likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu dengan volume perdagangan saham di pasar modal dalam periode tertentu (Total Volume Activity atau TVA), jadi apabila jumlah transaksi yang terjadi pada suatu saham meningkat atau menurun, sedangkan jumlah saham yang beredar tetap, maka likuiditasnya akan berubah, naik atau turun. Pada kondisi setelah pemecahan saham dilakukan, apabila transaksi terhadap suatu saham meningkat hal tersebut belum berarti terjadi adanya peningkatan likuiditas saham karena pemecahan saham

mengakibatkan pertambahan jumlah saham yang beredar sebesar kelipatan kriteria pemecahan dikalikan jumlah lembar saham semula dikurangi jumlah lembar saham semula. Likuiditas dikatakan meningkat apabila kenaikan jumlah transaksi lebih besar secara proporsional dibanding dengan kenaikan jumlah lembar saham. Dalam penelitian ini ukuran transaksi perdagangan diwakili dengan besarnya volume perdagangan suatu saham yang hendak diukur likuiditasnya, kemudian ukuran likuiditas ditunjukan dengan volume perdagangan dibagi dengan jumlah seluruh saham perusahaan tersebut yang beredar, dengan begitu seberapa besar saham perusahaan yang di perdagangakan dibanding atau dibagi seluruh saham perusahan yang beredar dapat untuk mengetahui berapa lancar saham tersebut diperdagangakan. Semakin besar hasil pembagian tersebut dikatakan likuiditas semakin besar atau saham lebih likuid, dan sebaliknya semakin kecil hasil pembagian dikatakan likuiditas semakin kecil atau dikatakan saham semakin tidak likuid.

3.2. Alat Ukur Variabel Penelitian

Pemecahan saham diketahui dari adanya pengumuman di bursa efek, surat-surat kabar atau media lainya, sedangkan kumpulan data mengenai aktivitas saham suatu perusahaan yang telah dilakukan oleh perusahaan yang telah listing di Bursa Efek Jakarta, jadi termasuk data tentang stock split, bisa didapatkan dari Capital Market Directory 2001 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta. Sedangkan tanggal dilakukanya pemecahan saham serta tanggal pengumuman

didapat dari JSX Statistic Quarterly 1996, 1997, 1998, 1999, dan 2000, yang juga diterbitkan oleh Bursa Efek Jakarta.

3.2.2. Likuiditas saham diukur dengan aktivitas perdagangan saham atau TradingVolume Activity (TVA), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$TVA_{I,t} = \frac{\text{Saham perusahaan}_i \text{ yang diperdagangkan pada waktu}_t}{\text{Saham perusahaan}_i \text{ yang beredar (listing) pada waktu}_t}$$

Keterangan :

$TVA_{I,t}$= Total Volume Activity perusahaan i pada waktu t

i = nama perusahaan sampel

t = pada waktu tertentu

Dalam penelitian ini ukuran saham perusahaan adalah perlembar saham, dalam kurun waktu satu minggu atau merupakan volume perdagangan mingguan dari perusahaan sampel. Digunakanya volume perdagangan dalam mingguan untuk mempermudah dan menyerderhanakan pencarian data, mengingat data mingguan atau data harian tidak mempunyai pengaruh penelitian karena pada intinya penelitian ini mencari perbedaan masa sebelum dan sesudah pemecahan saham, seperti penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah semua saham-saham perusahaan go public dan listing di Bursa Efek Jakarta yang mengalami

pemecahan saham mulai bulan Januari 1996 sampai dengan bulan Desember 2000, yang tersebar dalam sembilan sektor industri yaitu:

1. Sektor Pertanian.
2. Sektor Pertambangan.
3. Sektor Industri Dasar dan Kimia.
4. Sektor Aneka Industri.
5. Sektor Industri Barang Konsumsi.
6. Sektor Properti dan Real Estate.
7. Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.
8. Sektor Keuangan.
9. Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.

Teknik pengambilan sampel adalah teknik nonradonm sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan tidak secara acak, jadi ditentukan dengan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitan ini diambil dengan kriteria sebagai berikut yaitu, perusahaan yang sahamnya mengalami pemecahan sahan dalam periode waktu bulan Januari 1996 sampai dengan bulan Desember 2000, dan tanggal pemecahan saham tidak bersamaan dengan kejadian lain yang secara langsung mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham (misalnya right issue, deviden saham, saham bonus, tanggal pengumuman laporan keuangan).

Dipilihnya sampel yang melakukan pemecahan saham dari bulan Januari 1996 sampai bulan Desember 2000 agar hasil yang diperoleh lebih akurat, serta data tersedia dan mudah dikumpulkan.

Dari jumlah populasi sebanyak 179 buah perusahaan, akhirnya terpilih sampel yang memenuhi kritera diatas sebanyak 158 buah perusahaan, lihat tabel 3.1, yang terdistribusi dalam sembilan sektor industri seperti dijelaskan tabel 3.2.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Penelitian

Tahun	Sampel awal	Sampel akhir	Keterangan
1996	39	36	3 saham melakukan saham bonus
1997	74	64	8 sampel melakukan saham bonus, 2 sampel melakukan deviden saham
1998	22	18	4 sampel melakukan saham bonus
1999	22	18	4 sampel melakukan saham bonus, 1 sampel melakukan right issue
2000	22	22	-
JUMLAH	179	158	

Tabel 3.2

Distribusi Sampel Menurut Bidang Usaha

No	Sektor Industri	Jumlah Perusahaan Sampel
1	Sektor Pertanian	2
2	Sektor Pertambangan	3
3	Sektor Industri Dasar dan Kimia	27
4	Sektor Aneka Industri	24
5	Sektor Industri Barang Konsumsi	18
6	Sektor Properti dan Real Estate	11
7	Sektor Insfrastruktur, Utilitas dan Transportasi	3
8	Sektor Keuangan	42
9	Sektor perdagangan, jasa dan Investasi	28
	JUMLAH	158

3.4. Data Yang Dibutuhkan

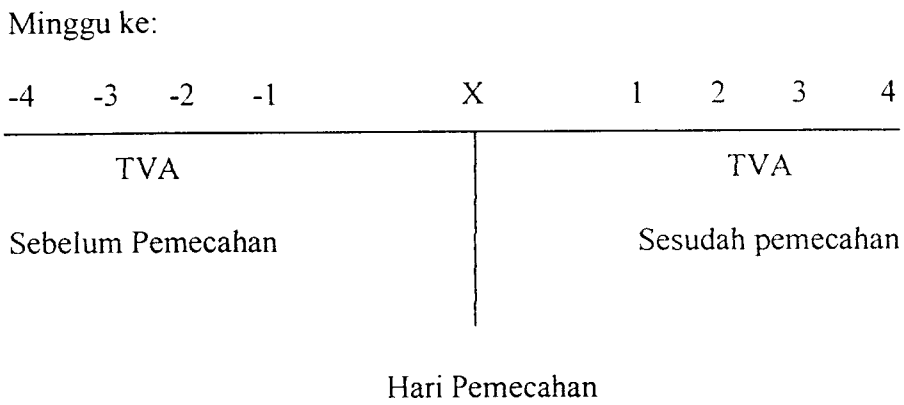
3.4.1. Data tentang stock split meliputi daftar perusahaan dan tanggal dilakukanya pemecahan saham.

3.4.2. Data yang berkaitan dengan likuiditas saham yang dibutuhkan adalah TVA (Total Volume Activity). Untuk mencari TVA, yang merupakan ukuran likuiditas, dibutuhkan data mengenai volume perdagangan saham dan saham perusahaan yang beredar sebelum dan sesudah pemecahan saham. Data mengenai volume transaksi dan jumlah saham perusahaan yang beredar yang digunakan adalah volume transaksi mingguan selama sebulan (empat minggu) sebelum pemecahan saham serta volume transaksi mingguan satu bulan (empat mingguan) sesudah pemecahan saham. Data volume perdagangan mingguan diseputar pemecahan saham, empat minggu sebelum dan empat minggu sebelum pemecahan saham. Jumlah saham perusahaan yang beredar sebelum dilakukanya pemecahan saham serta setelah dilakukanya pemecahan saham. Digunakan satu bulan diseputar pengumuman pemecahan karena menurut praktisi, efek pemecahan saham cenderung tidak lama (kontan, 23 Juni 1997), oleh karena itu di gunakan rentang waktu satu bulan agar penelitian ini tidak bias. Untuk mempermudah dalam membedakan masing-masing minggu baik minggu sebelum maupun minggu sesudah pemecahan saham maka diberi penaman minggu dengan menggunakan tanda (-) untuk minggu sebelum pemecahan saham dan minggu sesudah pemecahan saham tidak menggunakan tanda. Jadi untuk pemecahan saham empat minggu sebelum pemecaham saham

dinamai minggu –4, tiga minggu sebelum pemecahan saham dinamai minggu –3, dan seterusnya sampai empat minggu sesudah pemecahan saham dinamai minggu 4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3

Bagan Penamaan Minggu



Pada tabel 3.3 dijelaskan bahwa empat minggu sebelum pemecahan saham disebut dengan minggu ke –4, -3, -2, dan –1, begitu juga empat minggu sesudah pemecahan saham dinamai dengan minggu ke 4, 3, 2, dan 1.

BAB IV

ANALISIS DATA

Berdasar data yang telah tersedia digunakan dilakukan Uji Beda Dua Rata-rata Data, karena dalam kasus ini terdapat dua data observasi dari subyek yang sama yang sampel satu tergantung (dependent) dengan sampel lain, agar dapat ditentukan apakah pemecahan saham mempunyai pengaruh terhadap likuiditas saham.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah

1. Menghitung TVA.
2. Membandingkan TVA sebelum pemecahan dan sesudah pemecahan.
3. Melakukan uji statistik dengan T-test.
4. Melakukan analisis hasil statistik.

4.1. Menentukan Besarnya TVA

Masing-masing sampel digunakan rumus seperti yang telah di tentukan pada BAB III. TVA tersebut dibuat dalam persen, sehingga angka-angka yang diperoleh menjadi lebih besar dan tidak terlalu banyak pembulatan, sehingga rumus TVA dikalikan 100% sehingga rumus tersebut menjadi sebagai berikut :

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Saham perusahaan}_i \text{ yang diperdagangkan pada waktu}_t}{\text{Saham perusahaan}_i \text{ yang beredar (listing) pada waktu}_t} \times 100\%$$

$TVA_{I,t}$ adalah total volume activity perusahaan sampel i pada waktu tertentu t, dalam %. Dengan rumus tersebut dicari TVA masing-masing perusahaan sampel empat minggu sebelum dan empat minggu sesudah pemecahan saham. Sebagai ilustrasi penghitungan, di berikan contoh dengan menggunakan sampel nomor 5, yaitu PT Hero Super Market Tbk.

1. Untuk mencari TVA minggu ke-(-4)

Volume perdagangan (VP) minggu ke-4 = 55.000 lembar

Jumlah saham perusahaan (JSP) = 110.650.000 lembar

$$TVA = \frac{55.000}{110.650.000} \times 100\%$$

$$= 0{,}05015882\ \%$$

2. TVA minggu ke-(-3)

VP= 92.000 lembar

JSP= 110.650.000 lembar

$$TVA = \frac{92.000}{110.650.000} \times 100\%$$

$$= 0{,}0831451\ \%$$

3. TVA minggu ke-(-2)

VP = 112.000 lembar

JSP= 110.650.000 lembar

$$TVA=\frac{112.000}{110.650.000}x\ 100\%$$

$$=0,1012201\ \%$$

4. TVA minggu ke-(-1)

VP = 49.500 lembar

JSP =110.650.000 lembar

$$TVA=\frac{49.500}{110.650.000}x\ 100\%$$

$$=0.0447357\ \%$$

5. TVA minggu ke-1

VP = 139.000 lembar

JSP = 221.300.000 lembar

$$TVA=\frac{139.000}{221.300.000}x\ 100\%$$

$$=0.0628107\ \%$$

6. TVA minggu ke-2

VP = 151.000 lembar

JSP = 221.300.000 lembar

$$TVA=\frac{151.000}{221.300.000}x\ 100\%$$

$$=0.0682332\ \%$$

3. TVA minggu ke-3

VP = 180.000 lembar

JPS = 221.300.000 lembar

$$TVA = \frac{180.000}{221.300.000} \times 100\%$$

$$= 0.0813376\ \%$$

2.TVA minggu ke-4

VP = 107.500 lembar

JPS = 221.300.000 lembar

$$TVA = \frac{107.500}{221.300.000} \times 100\%$$

$$= 0.0485766\ \%$$

Semua sampel dihitung dengan cara yang sama sehingga diperoleh hasil TVA. Dan dari TVA mingguan yang telah diperoleh tersebut kemudian dicari TVA sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham. Untuk mencari rata-rata TVA sebelum pemecahan saham, TVA mingguan sebelum pemecahan saham dicari rata-ratanya yang kemudian disebut rata-rata TVA sebelum pemecahan saham. Contoh perhitungan digunakan kembali sampel PT. Hero Supermarket Tbk yang juga telah digunakan sebagai contoh pada perhitungan diatas, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{TVA minggu - 4} + \text{TVA minggu - 3} + \text{TVA minggu - 2} + \text{TVA minngu - 1}}{4}$$

$$= \frac{0.0501582 + 0.0831451 + 0.1012201 + 0.0447357}{4}$$

$$= 0.0698147$$

Begitu pula dicari rata-rata TVA sesudah pemecahan saham dengan membuat rata-rata TVA mingguan sesudah pemecahan saham.

Untuk contoh perhitungan digunakan sampel PT. Hero Supermarket Tbk, seperti diatas, yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{TVA minggu 1} + \text{TVA minggu 2} + \text{TVA minggu 3} + \text{TVA minggu 4}}{4}$$

$$= \frac{0.0628107 + 00682332 + 0.0813376 + 0.0485766}{4}$$

$$= 0.065295$$

Sampel-sampel yang lain juga dihitung dengan cara yang sama. Hasil perhitungan rata-rata TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham tersebut bisa dilihat pada lampiran 7.

4.2. Menentukan Hipotesis

Dari hipotesis yang telah ditentukan pada BAB I yaitu "Ada perbedaan rata-rata TVA sebelum pemecahan dengan rata-rata TVA sesudah pemecahan saham" dibuat hipotesis statistiknya. Hipotesis statistiknya ditentukan sebagai berikut:

Ho: Tidak ada perbedaan TVA sebelum dan sesudah Pemecahan Saham

Ha: Ada perbedaan TVA sebelum dan sesudah Pemecahan Saham

4.3. Mencari Nilai t_{hitung} untuk Pengujian ini.

Untuk mencari t_{hitung} dilakukan pengolahan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS untuk mempermudah perhitungan. Lebih jelasnya pengolahan ini dilakukan

dengan program Microsoft Excel dan SPSS pada alat analisis dengan menggunakan alat uji t-Test : Paired Sampel T Test. Pengolahan tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Memasukan data yang akan diolah pada program Microsoft Excel. Data yang akan diolah dalam hal ini ada pada lampiran 4, yaitu rata-rata TVA sebelum pemecahan saham dan rata-rata TVA sesudah pemecahan saham.
2. Data rata-rata TVA sebelum pemecahan saham dan rata-rata TVA setelah pemecahan saham kemudian ditransfer ke Program SPSS
3. Dengan mengoperasikan alat (tools) pada option SPSS dan memilih alat analisis data yang sesuai, dalam hal ini t-Test : Paired Samples T Test, dapat diperoleh hasil t_{hitung} secara otomatis. Rincian hasil pengolahan data terlampir.

Pada hasil pengolahan data statistik dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu (1) Dari jumlah sampel sebanyak 158 buah, didapat df sebesar 157 yaitu dari rumus n-1.(2) T tabel untuk df sebesar 157, ditentukan sebesar 1.960.(3) Garis batas penolakan diketahui dari besarnya t-critical atau disebut t-hitung, untuk pengujian ini, uji dua sisi digunakan t test 1.251

4.4. Pengambilan Keputusan

Dengan garis batas penolakan untuk uji dua sisi yang telah diketahui sebelumnya, yaitu 1.251 dengan titik t pada pengujian ini sebesar 1.960 dapat diambil keputusan bahwa dalam pengujian ini rata-rata TVA sebelum pemecahan saham dan sesudah pemecahan saham tidak berbeda secara signifikan. Secara ringkas hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 menjelaskan bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak yang hal tersebut menunjukkan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham di bursa Efek Jakarta. Meskipun hasil perhitungan rata-rata likuiditas saham (TVA) sebelum pemecahan saham dengan sesudah pemecahan saham menunjukkan peningkatan, seperti ditampakkan pada tabel, namun secara statistik tidak signifikan hal tersebut menunjukkan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta.

Kumulatif Trading Volume Activity untuk seluruh sampel di seputar pemecahan saham dapat dilihat grafiknya pada lampiran 10. Dari grafik tersebut tampak bahwa TVA pada minggu pertama sesudah pemecahan saham menunjukkan penurunan dan selanjutnya menunjukkan kenaikan pada minggu ke dua setelah pemecahan sampai pada minggu ke empat setelah pemecahan saham, walaupun begitu kenaikan tersebut tidak signifikan dilihat dari uji statistiknya.

TABEL 4.1
Hasil t-test data berpasangan dua sisi

Hipotesis	t-hitung	t-tabel	Ditolak/diterima
Ho : tidak ada perbedaan TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham	1.251	1.960	Ho diterima
Ha : ada perbedaan TVA sebelum dan sesudah pemacahan saham		-1.960	Ha ditolak

TABEL 4.2

Daftar rata-rata TVA Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham

TVA	Besarnya (dalam%)
Rata-rata sebelum Pemecahan Saham	3.026058611
Rata-rata sesudah Pemecahan Saham	1.737758745

4.5. Implikasi Hasil Analisis Penelitian

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hasil penelitian ini didukung kesimpulan Murray (1985), yang menyimpulkan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan maupun bid-ask spread. Di Indonesia hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh krisis ekonomi yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 yang ditandai dengan:

1. Naiknya nilai tukar Dollar AS terhadap Rupiah. Hal ini berpengaruh terhadap investasi di Indonesia karena kebanyakan investor Indonesia memiliki utang luar negeri. Sehingga investor akan mengeluarkan uang lebih banyak untuk memperoleh Dollar AS untuk pembayaran utang luar negerinya. Dengan kenaikan tersebut akan mengakibatkan menurunnya investasi.
2. Naiknya bunga Deposito. Dengan naiknya bunga Deposito yang mencapai 30%-60% maka investor akan lebih memilih mendepositokan uangnya yang tampa resiko dari pada menginvestasikan untuk membeli saham suatu perusahaan, yang pada masa krisis ekonomi kesehatannya tidak menentu. Sehingga investasi pada masa krisis ekonomi ini dapat bersifat spekulasi (penuh resiko).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Dolley (1933), Baker dan Gallagher (1980), Baker (1956),

Lamoureux dan Poon (1987), yang menyimpulkan bahwa jumlah pemegang saham akan bertambah banyak, tingkat perdagangan akan lebih baik sehingga distribusi saham menjadi lebih luas, dan menurunnya harga saham menarik investor untuk memperbanyak jumlah saham yang diperdagangkan. Dengan demikian likuiditas saham akan meningkat. Sedangkan Conroy, Haris dan Benet (1990) menyimpulkan adanya penurunan likuiditas setelah pemecahan saham dengan menggunakan volume perdagangan dan bid-ask spread sebagai proksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian empiris, yaitu penelitian yang didasarkan pada observasi dan akal sehat yang hasilnya tidak sepekulatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham, sebagai mana tujuan dari pemecahan saham, di Indonesia khususnya di Bursa Efek Jakarta. Ukuran likuiditas yang digunakan yaitu TVA (Total Volume Activity).

Dari hasil yang telah dikemukakan dalam Bab IV dapat diambil kesimpulan bahwa pemecahan saham tidak mempengaruhi likuiditas saham, yang ditunjukkan dengan tidak adanya perubahan TVA sebelum dengan sesudah pemecahan saham, di Indonesia khususnya di Bursa Efek Jakarta. Meskipun penelitian serupa yang dilakukan Copland (1979) menunjukkan bahwa likuiditas saham menurun setelah adanya pemecahan saham, dengan study kasus yang dilakukan di Wall Street.

Jadi dari penelitian ini bisa ditarik kesimpulan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham.

5.2. Saran

Melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemecahan saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas di Bursa Efek Jakarta, dapat diberikan saran kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi penanaman modal/investor

   Investor yang portofolionya mengalami pemecahan saham jangan terlalu berharap akan terjadinya kenaikan likuiditas saham, karena hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini menunjukkan likuiditas saham tidak berubah.

2. Bagian perusahaan/emiten

   Melihat hasil penelitian tersebut emiten hendaknya memikirkan ulang untuk melakukan pemecahan saham apabila tujuan utamanya hanya untuk meningkatkan likuiditas saham, karena terbukti bahwa likuiditas saham tidak meningkatkan setelah adanya pemecahan saham. Bahkan dengan dilakukannya pemecahan saham akan meningkatkan beban perusahaan karena harus mengeluarkan biaya pemecahan.

3. Peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan melihat pengaruh secara lebih rinci terhadap sampel penelitian. Artinya bahwa pengaruh pemecahan saham dapat diuraikan menjadi beberapa kelompok sampel sesuai dengan penggolongan berdasarkan jenis industri, size dan menambah variabel penelitian, misalnya right issue, deviden saham atau saham bonus.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Budiarto dan Zaki Baridwan, "Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta", Jurnal Riset Akuntansi, Volume 2. No 1 Januari 1999.

Sri Fatmawati, "Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Yang Diukur Dengan Bid-Ask Spread di Bursa Efek Jakarta", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Volume 14. No 4 tahun 1999.

Jogiyanto HM."Teori Portofolio Dan Analisis Investasi",BPFE UGM, Yogyakarta, 1998.

Thomas E. Copeland, "liquidity Changes Following Stock Splits", The Journal of Finance, Vol. XXXIV, No i. March1979.

Marzuki Usman,et. al., ABC Pasar Modal Indonesia, LPPI dan ISEI, 1990.

Ewijaya dan Nur Indriantoro, "Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga saham", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 2. No1 Januari 1999.

Suad Husnan, dkk, "Dampak Pengumumman Laporan KeuanganTerhadap Kegiatan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan", Kelola No 11/V/1996.

Suad Husnan, Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis sekuritas, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta 1993.

Kontan, "Kecenderungan Stock Split Melanda Bursa Jakarta", Kontan, No. 38 Tahun I, 23 juni 1997.

Sunaryah, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta 1997.

Uang dan Efek, Membangun Saham Tidur, No 1 Tahun III , April 1997.

Warta Ekonomi, Emiten Jangan Tinggal Diam, 30 Juni 1997.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN PEMECAHAN SAHAM JANUARI 1996 - DESEMBER 2000

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
1.	PT Indal Aluminium Industry Tbk	26-Jan-96	29-Jan-96
2.	PT Pakuwon Jati Tbk	26-Jan-96	29-Jan-96
3.	PT Indocira Finance Tbk	02-Feb-96	05-Feb-96
4.	PT Central Proteina Prima (CP Prima) Tbk	08-Mar-96	11-Mar-96
5.	PT Hero Supermarket Tbk	12-Apr-96	15-Apr-96
6.	PT Asuransi Lippo Life Tbk	03-Mei-96	06-Mei-96
7.	PT Panasia Indosintex Tbk	03-Mei-96	06-Mei-96
8.	PT Perdana Inti Investama Tbk	03-Mei-96	06-Mei-96
9.	PT Davomas Abadi Tbk	24-Mei-96	27-Mei-96
10.	PT Great River International Tbk	28-Mei-96	03-Jun-96
11.	PT Gudang Garam Tbk	28-Mei-96	03-Jun-96
12.	PT Bayu Buana Travel Service Ltd Tbk	28-Jun-96	01-Jul-96
13.	PT Dankos Laboratories Tbk	28-Jun-96	01-Jul-96
14.	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	05-Jul-96	08-Jul-96
15.	PT Jaya Real Property Tbk	19-Jul-96	19-Jul-96
16.	PT Ciputra Development Tbk	02-Agust-96	05-Agust-96
17.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	09-Agust-96	12-Agust-96
18.	PT Sorini Corp Tbk	15-Agust-96	19-Agust-96
19.	PT Karwell Indonesia Tbk	16-Agust-96	16-Agust-96
20.	PT Mas Murni Indonesia Tbk	23-Agust-96	26-Agust-96
21.	PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk	23-Agust-96	29-Agust-96
22.	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbl	30-Agust-96	02-Sep-96
23.	PT Wicaksana Oversease International Tbk	06-Sep-96	09-Sep-96
24.	PT Pujiadi Prestige Limited Tbk	13-Sep-96	16-Sep-96
25.	PT Aneke Kimia Raya Tbk	27-Sep-96	30-Sep-96
26.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	26-Sep-96	30-Sep-96
27.	PT Jeewon Jaya Indonesia Tbk	04-Okt-96	07-Okt-96
28.	PT Kalbe Farma Tbk	04-Okt-96	07-Okt-96
29.	PT Lippa Enterprises (lippo Industries) Tbk	04-Okt-96	07-Okt-96
30.	PT Bank International Indonesia Tbk	01-Nop-96	04-Nop-96
31.	PT Summarecon Agung Tbk	07-Nop-96	11-Nop-96
32.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15-Nop-96	18-Nop-96

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
33.	PT Panin Asuransi Tbk	15-Nop-96	18-Nop-96
34.	PT Trias Sentosa Tbk	22-Nop-96	25-Nop-96
35.	PT Indorama Synthetics Tbk	06-Des-96	09-Des-96
36.	PT Lippo Bank Tbk	06-Des-96	09-Des-96
37.	PT Dharmala Insurance Tbk	13-Des-96	16-Des-96
38.	PT Kedaung Indah Can Tbk	13-Des-96	19-Des-96
39.	PT Panin Life Tbk	13-Des-96	16-Des-96
40.	PT Van Der Horst Indonesia Tbk	17-Jan-97	20-Jan-97
41.	PT Berliana Laju Tanker Tbk	23-Jan-97	27-Jan-97
42.	PT Bank NISP Tbk	31-Jan-97	03-Feb-97
43.	PT Duta Pertiwi Tbk	20-Feb-97	24-Feb-97
44.	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	21-Feb-97	24-Feb-97
45.	PT Intraco Penta Tbk	28-Feb-97	03-Mar-97
46.	PT Lippo Securities Tbk	28-Feb-97	03-Mar-97
47.	PT Roda Vivatex Tbk	07-Mar-97	10-Mar-97
48.	PT Ficorinvest Bank Tbk	14-Mar-97	17-Mar-97
49.	PT Lippo Land Development Tbk	14-Mar-97	17-Mar-97
50.	PT Anwar Sierad Tbk	21-Mar-97	24-Mar-97
51.	PT Mulia Industrindo Tbk	21-Mar-97	24-Mar-97
52.	PT Inter Delta Tbk	27-Mar-97	01-Apr-97
53.	PT Multipolar Corp Tbk	27-Mar-97	01-Apr-97
54.	PT Zebra Nusantara Tbk	27-Mar-97	01-Apr-97
55.	PT Pujiadi & Sons Tbk	11-Apr-97	14-Apr-97
56.	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	17-Apr-97	21-Apr-97
57.	PT bank Surya Tbk	23-Mei-97	26-Mei-97
58.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	23-Mei-97	26-Mei-97
59.	PT Panin Bank Tbk	23-Mei-97	26-Mei-97
60.	PT Asiana multikreasi Tbk	30-Mei-97	02-Jun-97
61.	PT Kurnia Kapuas Utama Tbk	28-Mei-97	02-Jun-97
62.	PT Pan Brother Tex Tbk	06-Jun-97	09-Jun-97
63.	PT Prima Alloy Steel Tbk	06-Jun-97	09-Jun-97
64.	PT BDNI Tbk	20-Jun-97	23-Jun-97
65.	PT Bank Danamon Tbk	20-Jun-97	23-Jun-97
66.	PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk	20-Jun-97	23-Jun-97
67.	PT Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk	16-Jul-97	18-Jul-97
68.	PT Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk	18-Jul-97	21-Jul-97
69.	PT Duta Amggada Realty Tbk	25-Jul-97	28-Jul-97

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
70.	PT Semen Cibinong Tbk	25-Jul-97	28-Jul-97
71.	PT Teijin Indonesia Fiber Corp Tbk	25-Jul-97	28-Jul-97
72.	PT Panin Overseas Finance Tbk	01-Agust-97	04-Agust-97
73.	PT Prasida Aneka Niaga Tbk	01-Agust-97	04-Agust-97
74.	PT Dharmala Agrifood Tbk	07-Jul-97	08-Agust-97
75.	PT Sari Husada Tbk	07-Jul-97	08-Agust-97
76.	PT Bank Indonesia Raya Tbk	08-Agust-97	11-Agust-97
77.	PT Bank Mashill Utama Tbk	08-Agust-97	11-Agust-97
78.	PT Dynaplast Tbk	08-Agust-97	11-Agust-97
79.	PT Trasindo Multi Prima (Rimba Niaga Idola) Tbk	15-Agust-97	18-Agust-97
80.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	22-Agust-97	25-Agust-97
81.	PT Modern Bank Tbk	22-Agust-97	25-Agust-97
82.	PT Branta Mulia Tbk	26-Agust-97	27-Agust-97
83.	PT Astra International Tbk	29-Agust-97	01-Sep-97
84.	PT BDNI Asuransi Tbk	05-Sep-97	08-Sep-97
85.	PT Bank Niaga Tbk	08-Sep-97	08-Sep-97
86.	PT Kasogi Intenational Tbk	05-Sep-97	08-Sep-97
87.	PT Jembo Cable Company Tbk	12-Sep-97	15-Sep-97
88.	PT Matahari Putra Prima Tbk	12-Sep-97	15-Sep-97
89.	PT Modernland Realty Ltd Tbk	19-Sep-97	22-Sep-97
90.	PT Modern Photo Film Company Tbk	22-Sep-97	22-Sep-97
91.	PT Bumi Modern Tbk	26-Sep-97	29-Sep-97
92.	PT Sekar Bumi Tbk	26-Sep-97	29-Sep-97
93.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	26-Sep-97	29-Sep-97
94.	PT Tunas Ridean Tbk	03-Okt-97	06-Okt-97
95.	PT Unggul Indah Tbk	03-Okt-97	06-Okt-97
96.	PT Asuransi Bintang Tbk	10-Okt-97	13-Okt-97
97.	PT Dharmindo Adhiduta Tbk	10-Okt-97	13-Okt-97
98.	PT Jaya Pari Steel Corp Ltd Tbk	15-Okt-97	16-Okt-97
99.	PT Gajah Tunggal Tbk	17-Okt-97	20-Okt-97
100.	PT Arta Graha Investama Tbk	24-Okt-97	27-Okt-97
101.	PT Bakrie Finance Tbk	24-Okt-97	27-Okt-97
102.	PT Bank Bali Tbk	24-Okt-97	27-Okt-97
103.	PT Argo Pantes Tbk	29-Okt-97	30-Okt-97
104.	PT Primarindo Asia Infrastruktur Tbk	31-Okt-97	03-Nop-97
105.	PT Bunas Finance Tbk	31-Okt-97	03-Nop-97
106.	PT Putra Surya Perkasa Tbk	31-Okt-91	03-Nop-97

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
107.	PT GT Petrochem Industry (Andayani Megah) Tbk	07-Nop-97	10-Nop-97
108.	PT Bank Duta Tbk	14-Nop-97	17-Nop-97
109.	PT Eratex Djaja Ltd Tbk	21-Nop-97	24-Nop-97
110.	PT BDNI Capital Corp Tbk	27-Nop-97	01-Des-97
111.	PT Mulialand Tbk	12-Des-97	15-Des-97
112.	PT GT Kabel Indonesia (Kabelmetal Ind) Tbk	19-Des-97	22-Des-97
113.	PT Suparma Tbk	24-Des-97	29-Des-97
114.	PT Dharmala Intiland Tbk	23-Jan-98	26-Jan-98
115.	PT Wahana Jaya Perkasa Tbk	11-Feb-98	12-Feb-98
116.	PT Toko Gunung Agung Tbk	27-Mar-98	30-Mar-98
117.	PT Indomobil Sukses International Tbk	24-Apr-98	27-Apr-98
118.	PT Indocira Finance Tbk	12-Jun-98	14-Jun-98
119.	PT Intinusa Salareksa Tbk	10-Jul-98	13-Jul-98
120.	PT Panca Wiratama Sakti Tbk	23-Jul-98	23-Jul-98
121.	PT Bank Papan Sejahtera Tbk	31-Jul-98	03-Agust-98
122.	PT Bank Rama Tbk	07-Agust-98	10-Agust-98
123.	PT Metrodata Elektronics Tbk	07-Agust-98	10-Agust-98
124.	PT Berliana Tbk	14-Agust-98	18-Agust-98
125.	PT Berliana Tbk	18-Agust-98	19-Agust-98
126.	PT Medco Energi Corp Tbk	14-Agust-98	18-Agust-98
127.	PT Bank Tamara Tbk	21-Agust-98	24-Agust-98
128.	PT Bank Indovest Tbk	11-Sep-98	14-Sep-98
129.	PT Hotel Parapatan Tbk	18-Sep-98	21-Sep-98
130.	PT Intan Wijaya Chemical Indonesia Tbk	25-Sep-98	28-Sep-98
131.	PT Asuransi Ramayana Tbk	02-Okt-98	05-Okt-98
132.	PT Aster Dharma Industry Tbk	02-Okt-98	05-Okt-98
133.	PT Duta Pertiwi Tbk	09-Okt-98	12-Okt-98
134.	PT Cilipan Finance Indonesia Tbk	16-Okt-98	19-Okt-98
135.	PT Hanson Industry Utama Tbk	30-Okt-98	02-Nop-98
136.	PT Soedarpo Tbk	02-Feb-99	03-Feb-99
137.	PT Bank Century Intervest Corp Tbk	30-Mar-99	01-Apr-99
138.	PT Sahid Jaya Hotel Tbk	03-Jun-99	04-Jun-99
139.	PT Suba Indah Tbk	08-Jun-99	09-Jun-99
140.	PT BBL Dharmala Finance Tbk	23-Jul-99	26-Jul-99
141.	PT Bank Global Inti Tbl	13-Agust-99	16-Agust-99
142.	PT Igar Jaya Tbk	13-Agust-99	16-Agust-99
143.	PT Ekadharma Tape Tbk	03-Sep-99	06-Sep-99

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
144.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	10-Sep-99	13-Sep-99
145.	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	17-Sep-99	20-Sep-99
146.	PT Dankos Laboratories Tbk	17-Sep-99	20-Sep-99
147.	PT Kalbe Farma Tbk	24-Sep-99	27-Sep-99
148.	PT Sunson Textil Tbk	24-Sep-99	27-Sep-99
149.	PT Budi Acid Jaya Tbk	27-Sep-99	28-Sep-99
150.	PT karunia Kapuas	28-Sep-99	29-Sep-99
151.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	01-Okt-99	04-Okt-99
152.	PT Surya Dumai Industry Tbk	20-Okt-99	21-Okt-99
153.	PT Daya Sakti Unggul Corp Tbk	15-Okt-99	08-Okt-99
154.	PT Bhakti Investama Tbk	07-Sep-99	08-Okt-99
155.	PT Bank NISP Tbk	03-Nop-99	04-Nop-99
156.	PT Lautan Luas Tbk	05-Nop-99	21-Nop-99
157.	PT Metrodata Elektronics Tbk	08-Des-99	09-Des-99
158.	PT Bhakti Investama Tbk	07-Feb-00	08-Feb-00
159.	PT AGIS Tbk	17-Feb-00	18-Feb-00
160.	PT Astra Graphia Tbk	06-Mar-00	07-Mar-00
161.	PT Sona Topas Tourism Indonesia Tbk	05-Apr-00	07-Apr-00
162.	PT Trimegah Securities Tbk	19-Apr-00	24-Apr-00
163.	PT Bentoel International Inv Tbk	24-Apr-00	25-Apr-00
164.	PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk	12-Mei-00	15-Mei-00
165.	PT Metco Energi International Tbk	31-Mei-00	02-Jun-00
166.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	07-Agust-00	08-Agust-00
167.	PT Mitra Rajasa Tbk	10-Agust-00	14-Agust-00
168.	PT Asiaplast Industry Tbk	15-Agust-00	16-Agust-00
169.	PT United Tractors Tbk	01-Sep-00	05-Sep-00
170.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	28-Sep-00	29-Sep-00
171.	PT Asuransi Harta Aman P Tbk	29-Sep-00	02-Okt-00
172.	PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	06-Okt-00	09-Okt-00
173.	PT Siswani Trimitra Tbk	06-Okt-00	09-Okt-00
174.	PT Trias Sentosa Tbk	06-Okt-00	09-Okt-00
175.	PT Intraco Penta Tbk	02-Nop-00	06-Nop-00
176.	PT Uniliver Indonesia Tbk	03-Nop-00	06-Nop-00
178.	PT Fast Food Indonesia Tbk	01-Des-00	05-Des-00
179.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	07-Des-00	11-Des-00
180.	PT Asiana multikreasi Tbk	14-Des-00	18-Des-00

LAMPIRAN 2

DAFTAR PERUSAHAAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI SAMPEL

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
1.	PT Indal Aluminium Industry Tbk	26-Jan-96	29-Jan-96
2.	PT Pakuwon Jati Tbk	26-Jan-96	29-Jan-96
3.	PT Indocira Finance Tbk	02-Feb-96	05-Feb-96
4.	PT Central Proteina Prima (CP Prima) Tbk	08-Mar-96	11-Mar-96
5.	PT Hero Supermarket Tbk	12-Apr-96	15-Apr-96
6.	PT Asuransi Lippo Life Tbk	03-Mei-96	06-Mei-96
7.	PT Panasia Indosintex Tbk	03-Mei-96	06-Mei-96
8.	PT Perdana Inti Investama Tbk	03-Mei-96	06-Mei-96
9.	PT Davomas Abadi Tbk	24-Mei-96	27-Mei-96
10.	PT Great River International Tbk	28-Mei-96	03-Jun-96
11.	PT Gudang Garam Tbk	28-Mei-96	03-Jun-96
12.	PT Bayu Buana Travel Service Ltd Tbk	28-Jun-96	01-Jul-96
13.	PT Dankos Laboratories Tbk	28-Jun-96	01-Jul-96
14.	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	05-Jul-96	08-Jul-96
15.	PT Jaya Real Property Tbk	19-Jul-96	19-Jul-96
16.	PT Ciputra Development Tbk	02-Agust-96	05-Agust-96
17.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	09-Agust-96	12-Agust-96
18.	PT Sorini Corp Tbk	15-Agust-96	19-Agust-96
19.	PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk	23-Agust-96	29-Agust-96
20.	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbl	30-Agust-96	02-Sep-96
21.	PT Wicaksana Oversease International Tbk	06-Sep-96	09-Sep-96
22.	PT Aneke Kimia Raya Tbk	27-Sep-96	30-Sep-96
23.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	26-Sep-96	30-Sep-96
24.	PT Jeewon Jaya Indonesia Tbk	04-Okt-96	07-Okt-96
25.	PT Kalbe Farma Tbk	04-Okt-96	07-Okt-96
26.	PT Lippa Enterprises (lippo Industries) Tbk	04-Okt-96	07-Okt-96
27.	PT Bank International Indonesia Tbk	01-Nop-96	04-Nop-96
28.	PT Summarecon Agung Tbk	07-Nop-96	11-Nop-96
29.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	15-Nop-96	18-Nop-96
30.	PT Panin Asuransi Tbk	15-Nop-96	18-Nop-96
31.	PT Trias Sentosa Tbk	22-Nop-96	25-Nop-96
32.	PT Indorama Synthetics Tbk	06-Des-96	09-Des-96
33.	PT Lippo Bank Tbk	06-Des-96	09-Des-96
34.	PT Dharmala Insurance Tbk	13-Des-96	16-Des-96

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
35.	PT Kedaung Indah Can Tbk	13-Des-96	19-Des-96
36.	PT Panin Life Tbk	13-Des-96	16-Des-96
37.	PT Van Der Horst Indonesia Tbk	17-Jan-97	20-Jan-97
38.	PT Berliana Laju Tanker Tbk	23-Jan-97	27-Jan-97
39.	PT Bank NISP Tbk	31-Jan-97	03-Feb-97
40.	PT Duta Pertiwi Tbk	20-Feb-97	24-Feb-97
41.	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	21-Feb-97	24-Feb-97
42.	PT Intraco Penta Tbk	28-Feb-97	03-Mar-97
43.	PT Lippo Securities Tbk	28-Feb-97	03-Mar-97
44.	PT Roda Vivatex Tbk	07-Mar-97	10-Mar-97
45.	PT Ficorinvest Bank Tbk	14-Mar-97	17-Mar-97
46.	PT Lippo Land Development Tbk	14-Mar-97	17-Mar-97
47.	PT Anwar Sierad Tbk	21-Mar-97	24-Mar-97
48.	PT Mulia Industrindo Tbk	21-Mar-97	24-Mar-97
49.	PT Inter Delta Tbk	27-Mar-97	01-Apr-97
50.	PT Multipolar Corp Tbk	27-Mar-97	01-Apr-97
51.	PT Zebra Nusantara Tbk	27-Mar-97	01-Apr-97
52.	PT Pujiadi & Sons Tbk	11-Apr-97	14-Apr-97
53.	PT Bank Surya Tbk	23-Mei-97	26-Mei-97
54.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	23-Mei-97	26-Mei-97
55.	PT Panin Bank Tbk	23-Mei-97	26-Mei-97
56.	PT Asiana multikreasi Tbk	30-Mei-97	02-Jun-97
57.	PT Kurnia Kapuas Utama Tbk	28-Mei-97	02-Jun-97
58.	PT BDNI Tbk	20-Jun-97	23-Jun-97
59.	PT Bank Danamon Tbk	20-Jun-97	23-Jun-97
60.	PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk	20-Jun-97	23-Jun-97
61.	PT Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk	16-Jul-97	18-Jul-97
62.	PT Duta Amggada Realty Tbk	25-Jul-97	28-Jul-97
63.	PT Semen Cibinong Tbk	25-Jul-97	28-Jul-97
64.	PT Teijin Indonesia Fiber Corp Tbk	25-Jul-97	28-Jul-97
65.	PT Dharmala Agrifood Tbk	07-Jul-97	08-Agust-97
66.	PT Sari Husada Tbk	07-Jul-97	08-Agust-97
67.	PT Bank Indonesia Raya Tbk	08-Agust-97	11-Agust-97
68.	PT Bank Mashill Utama Tbk	08-Agust-97	11-Agust-97
69.	PT Dynaplast Tbk	08-Agust-97	11-Agust-97
70.	PT Trasindo Multi Prima (Rimba Niaga Idola) Tbk	15-Agust-97	18-Agust-97
71.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	22-Agust-97	25-Agust-97
72.	PT Modern Bank Tbk	22-Agust-97	25-Agust-97

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
73.	PT Branta Mulia Tbk	26-Agust-97	27-Agust-97
74.	PT Astra International Tbk	29-Agust-97	01-Sep-97
75.	PT BDNI Asuransi Tbk	05-Sep-97	08-Sep-97
76.	PT Bank Niaga Tbk	08-Sep-97	08-Sep-97
77.	PT Kasogi Intenational Tbk	05-Sep-97	08-Sep-97
78.	PT Jembo Cable Company Tbk	12-Sep-97	15-Sep-97
79.	PT Matahari Putra Prima Tbk	12-Sep-97	15-Sep-97
80.	PT Modernland Realty Ltd Tbk	19-Sep-97	22-Sep-97
81.	PT Modern Photo Film Company Tbk	22-Sep-97	22-Sep-97
82.	PT Sekar Bumi Tbk	26-Sep-97	29-Sep-97
83.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	26-Sep-97	29-Sep-97
84.	PT Tunas Ridean Tbk	03-Okt-97	06-Okt-97
85.	PT Unggul Indah Tbk	03-Okt-97	06-Okt-97
86.	PT Dharmindo Adhiduta Tbk	10-Okt-97	13-Okt-97
87.	PT Gajah Tunggal Tbk	17-Okt-97	20-Okt-97
88.	PT Arta Graha Investama Tbk	24-Okt-97	27-Okt-97
89.	PT Bakrie Finance Tbk	24-Okt-97	27-Okt-97
90.	PT Bank Bali Tbk	24-Okt-97	27-Okt-97
91.	PT Argo Pantes Tbk	29-Okt-97	30-Okt-97
92.	PT Bunas Finance Tbk	31-Okt-97	03-Nop-97
93.	PT Putra Surya Perkasa Tbk	31-Okt-91	03-Nop-97
94.	PT GT Petrochem Industry (Andayani Megah) Tbk	07-Nop-97	10-Nop-97
95.	PT Bank Duta Tbk	14-Nop-97	17-Nop-97
96.	PT Eratex Djaja Ltd Tbk	21-Nop-97	24-Nop-97
97.	PT BDNI Capital Corp Tbk	27-Nop-97	01-Des-97
98.	PT Mulialand Tbk	12-Des-97	15-Des-97
99.	PT GT Kabel Indonesia (Kabelmetal Ind) Tbk	19-Des-97	22-Des-97
100.	PT Suparma Tbk	24-Des-97	29-Des-97
101.	PT Wahana Jaya Perkasa Tbk	11-Feb-98	12-Feb-98
102.	PT Toko Gunung Agung Tbk	27-Mar-98	30-Mar-98
103.	PT Indomobil Sukses International Tbk	24-Apr-98	27-Apr-98
104.	PT Indocira Finance Tbk	12-Jun-98	14-Jun-98
105.	PT Intinusa Salareksa Tbk	10-Jul-98	13-Jul-98
106.	PT Panca Wiratama Sakti Tbk	23-Jul-98	23-Jul-98
107.	PT Bank Papan Sejahtera Tbk	31-Jul-98	03-Agust-98
108.	PT Bank Rama Tbk	07-Agust-98	10-Agust-98
109.	PT Metrodata Elektronics Tbk	07-Agust-98	10-Agust-98
110.	PT Berliana Tbk	14-Agust-98	18-Agust-98

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
111.	PT Berliana Tbk	18-Agust-98	19-Agust-98
112.	PT Medco Energi Corp Tbk	14-Agust-98	18-Agust-98
113.	PT Bank Indovest Tbk	11-Sep-98	14-Sep-98
114.	PT Hotel Parapatan Tbk	18-Sep-98	21-Sep-98
115.	PT Asuransi Ramayana Tbk	02-Okt-98	05-Okt-98
116.	PT Aster Dharma Industry Tbk	02-Okt-98	05-Okt-98
117.	PT Cilipan Finance Indonesia Tbk	16-Okt-98	19-Okt-98
118.	PT Hanson Industry Utama Tbk	30-Okt-98	02-Nop-98
119.	PT Sahid Jaya Hotel Tbk	03-Jun-99	04-Jun-99
120.	PT Suba Indah Tbk	08-Jun-99	09-Jun-99
121.	PT BBL Dharmala Finance Tbk	23-Jul-99	26-Jul-99
122.	PT Bank Global Inti Tbl	13-Agust-99	16-Agust-99
123.	PT Igar Jaya Tbk	13-Agust-99	16-Agust-99
124.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	10-Sep-99	13-Sep-99
125.	PT Dankos Laboratories Tbk	17-Sep-99	20-Sep-99
126.	PT Kalbe Farma Tbk	24-Sep-99	27-Sep-99
127.	PT Sunson Textil Tbk	24-Sep-99	27-Sep-99
128.	PT Budi Acid Jaya Tbk	27-Sep-99	28-Sep-99
129.	PT karunia Kapuas	28-Sep-99	29-Sep-99
130.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	01-Okt-99	04-Okt-99
131.	PT Surya Dumai Industry Tbk	20-Okt-99	21-Okt-99
132.	PT Daya Sakti Unggul Corp Tbk	15-Okt-99	08-Okt-99
133.	PT Bhakti Investama Tbk	07-Sep-99	08-Okt-99
134.	PT Bank NISP Tbk	03-Nop-99	04-Nop-99
135.	PT Lautan Luas Tbk	05-Nop-99	21-Nop-99
136.	PT Metrodata Elektronics Tbk	08-Des-99	09-Des-99
137.	PT Bhakti Investama Tbk	07-Feb-00	08-Feb-00
138.	PT AGIS Tbk	17-Feb-00	18-Feb-00
139.	PT Astra Graphia Tbk	06-Mar-00	07-Mar-00
140.	PT Sona Topas Tourism Indonesia Tbk	05-Apr-00	07-Apr-00
141.	PT Trimegah Securities Tbk	19-Apr-00	24-Apr-00
142.	PT Bentoel International Inv Tbk	24-Apr-00	25-Apr-00
143.	PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk	12-Mei-00	15-Mei-00
144.	PT Metco Energi International Tbk	31-Mei-00	02-Jun-00
145.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	07-Agust-00	08-Agust-00
146.	PT Mitra Rajasa Tbk	10-Agust-00	14-Agust-00
147.	PT Asiaplast Industry Tbk	15-Agust-00	16-Agust-00
148.	PT United Tractors Tbk	01-Sep-00	05-Sep-00

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PENGUMUMAN	TGL PEMECAHAN
149.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	28-Sep-00	29-Sep-00
150.	PT Asuransi Harta Aman P Tbk	29-Sep-00	02-Okt-00
151.	PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	06-Okt-00	09-Okt-00
152.	PT Siswani Trimitra Tbk	06-Okt-00	09-Okt-00
153.	PT Trias Sentosa Tbk	06-Okt-00	09-Okt-00
154.	PT Intraco Penta Tbk	02-Nop-00	06-Nop-00
155.	PT Uniliver Indonesia Tbk	03-Nop-00	06-Nop-00
156.	PT Fast Food Indonesia Tbk	01-Des-00	05-Des-00
157.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	07-Des-00	11-Des-00
158.	PT Asiana multikreasi Tbk	14-Des-00	18-Des-00

LAMPIRAN 3

DAFTAR PERUSAHAAN YANG TIDAK MEMENUHI KRITERIA SEBAGAI SAMPEL

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	ALASAN
1.	PT. Karwell Indonesia Tbk	19 Agustus 1996	Melakukan saham bonus
2.	PT. Mas Murni Indonesia Tbk	26 Agustus 1996	Melakukan saham bonus
3.	PT. Pujiadi Prestige Limited	16 September 1996	Melakukan saham bonus
4.	PT. Argha Karya Prima Industry	21April 1997	Melakukan saham bonus
5.	PT. Pan Brother Tex	09 Juni 1997	Melakukan saham bonus
6.	PT. Prima Alloy Steel	09 Juni !997	Melakukan saham bonus
7.	PT. Langgeng Makmur Plastik I Tbk	18 Juli 1997	Melakukan saham bonus
8.	PT. Panin Overseas Finance	04 Agustus 1997	Deviden bonus
9.	PT. Prasida Aneka Niaga	04 Agustus 1997	Melakukan saham bonus
10.	PT. Bumi Modern Tbk	29 september 1997	Melakukan saham bonus
11.	PT.Asuransi Bintang Tbk	13 Oktober 1997	Melakukan saham bonus
12.	PT. JayaPari Steel Tbk	16 Oktober 1997	Melakukan saham bonus
13.	PT. Primanindo Asia Infrastruktur Tbk	03 November 1997	Melakukan saham bonus
14.	PT. Dharmala Intiland Tbk	26 Januari 1998	Melakukan saham bonus
15.	PT. Bank Tamara Tbk	24 Agustus 1998	Melakukan saham bonus
16.	PT. Intan Wijaya Chemical Tbk	28 September 1998	Melakukan saham bonus
17.	PT. Duta Pertiwi nusantara Tbk	12 Oktober 1998	Melakukan saham bonus
18.	PT. Sudarpo Corp Tbk	03 februari 1999	Melakukan saham bonus
19.	PT. Bank Century Intervestcorp Tbk	01 April 1999	Menerbitkan saham baru
20.	PT. Ekadharma Tape Tbk	06 September 1999	Deviden bonus
21.	PT.Fajar Surya Wisesa Tbk	20 September 1999	Melakukan saham bonus

LAMPIRAN 4

DFTAR VOLUME SAHAM MINGGUAN DISEPUTAR PEMECAHAN SAHAM

(dalam lembar)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
1.	PT Indal Aluminium Industry Tbk	29-Jan-96	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	PT Pakuwon Jati Tbk	29-Jan-96	-	153.000	127.000	-	-	2.597.000	2.597.000	3.627.500
3.	PT Indocira Finance Tbk	05-Feb-96	-	-	-	-	-	500	-	-
4.	PT Central Proteina Prima (CP Prima) Tbk	11-Mar-96	25.000	25.000	97.500	6.000	6.000	-	627.500	102.500
5.	PT Hero Supermarket Tbk	15-Apr-96	55.500	92.000	112.000	49.500	139.000	151.000	180.000	107.500
6.	PT Asuransi Lippo Life Tbk	06-Mei-96	904.000	2.215.500	1.139.000	2.041.000	-	541.000	283.500	1.165.000
7.	PT Panasia Indosintex Tbk	06-Mei-96	1.061.000	2.296.000	1.204.000	334.500	-	18.702.000	4.796.000	3.336.000
8.	PT Perdana Inti Investama Tbk	06-Mei-96	97.000	15.000	40.000	25.000	-	5.000	25.000	150.000
9.	PT Davomas Abadi Tbk	27-Mei-96	262.500	255.500	328.500	203.500	113.000	2.152.500	3.189.000	1.600.500
10.	PT Great River International Tbk	03-Jun-96	3.933.000	1.313.500	2.013.500	2.420.000	4.278.000	6.597.000	1.921.500	183.000
11.	PT Gudang Garam Tbk	03-Jun-96	507.000	689.000	758.500	651.000	1.679.000	2.283.500	4.102.500	4.179.500
12.	PT Bayu Buana Travel Service Ltd Tbk	01-Jul-96	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	PT Dankos Laboratories Tbk	01-Jul-96	104.000	21.000	111.000	-	190.500	247.500	46.500	-
14.	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	08-Jul-96	460.000	550.500	800.000	934.000	3.467.500	13.937.500	10.196.000	5.706.000
15.	PT Jaya Real Property Tbk	19-Jul-96	-	70.000	-	139.500	75.000	87.000	68.000	120.000
16.	PT Ciputra Development Tbk	05-Agust-96	617.000	81.000	854.000	25.500	134.000	146.000	191.500	937.000
17.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	12-Agust-96	767.000	1.155.500	2.042.500	651.500	1.679.500	557.500	742.500	565.500
18.	PT Sorini Corp Tbk	19-Agust-96	-	10.000	50.000	-	5.000	-	-	3.555.000
19.	PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk	29-Agust-96	35.500	149.000	9.000	13.000	214.500	1.361.000	1.379.500	1.412.500

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
20.	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbl	02-Sep-96	909.000	1.077.500	3.972.000	441.500	1.031.500	883.500	357.000	1.354.000
21.	PT Wicaksana Oversease International Tbk	09-Sep-96	91.500	1.000	37.000	16.500	75.500	-	500	121.500
22.	PT Aneke Kimia Raya Tbk	30-Sep-96	459.500	507.500	137.500	202.500	-	192.500	348.000	207.500
23.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	30-Sep-96	11.989.000	14.708.000	2.557.500	7.500.500	8.265.000	14.396.500	7.197.500	3.659.500
24.	PT Jeewon Jaya Indonesia Tbk	07-Okt-96	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	PT Kalbe Farma Tbk	07-Okt-96	3.355.500	320.500	1.760.500	463.500	888.500	1.230.500	653.000	1.220.500
26.	PT Lippo Enterprises (lippo Industries) Tbk	07-Okt-96	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	PT Bank International Indonesia Tbk	04-Nop-96	2.489.000	2.489.000	4.384.500	1.048.000	11.749.000	19.655.500	8.660.000	8.891.500
28.	PT Summarecon Agung Tbk	11-Nop-96	191.500	594.000	666.500	1.150.500	480.000	2.217.500	2.217.500	535.500
29.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	18-Nop-96	1.296.000	4.592.000	1.801.000	941.000	841.500	1.184.000	2.776.000	1.333.500
30.	PT Panin Asuransi Tbk	18-Nop-96	500	2.500	29.000	6.500	9.000	9.000	9.000	4.000
31.	PT Trias Sentosa Tbk	25-Nop-96	182.000	402.000	112.000	48.000	133.500	152.000	152.000	507.000
32.	PT Indorama Synthetics Tbk	09-Des-96	628.000	368.000	245.000	275.500	823.000	154.500	154.500	149.500
33.	PT Lippo Bank Tbk	09-Des-96	3.767.500	3.446.000	5.279.000	2.068.500	3.053.500	454.000	454.000	233.000
34.	PT Dharmala Insurance Tbk	16-Des-96	-	-	-	-	5.000	-	-	-
35.	PT Kedaung Indah Can Tbk	19-Des-96	3.000	21.000	-	6.500	85.500	117.000	107.000	253.500
36.	PT Panin Life Tbk	16-Des-96	1.000	-	-	-	4.500	15.500	18.000	2.500
37.	PT Van Der Horst Indonesia Tbk	20-Jan-97	-	-	94.000	10.000	8.574.500	21.196.500	29.884.000	339.000
38.	PT Berliana Laju Tanker Tbk	27-Jan-97	476.500	1.353.000	1.481.000	911.500	3.328.000	7.258.500	1.212.500	1.303.000
39.	PT Bank NISP Tbk	03-Feb-97	91.500	565.000	748.500	135.000	2.110.500	381.500	990.000	2.815.500
40.	PT Duta Pertiwi Tbk	24-Feb-97	910.000	748.000	47.000	2.324.000	2.094.000	700.500	321.000	244.000
41.	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	24-Feb-97	151.000	1.571.500	42.500	48.500	96.500	92.000	62.500	76.000
42.	PT Intraco Penta Tbk	03-Mar-97	3.741.000	199.000	947.000	946.500	1.257.500	5.765.000	1.000.000	758.500
43.	PT Lippo Securities Tbk	03-Mar-97	74.302.000	11.420.500	15.714.500	40.725.500	37.427.500	15.239.500	7.912.000	10.949.500

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
44.	PT Roda Vivatex Tbk	10-Mar-97	3.630.000	9.961.500	5.506.500	3.938.000	7.257.500	1.199.000	700.500	11.684.500
45.	PT Ficorinvest Bank Tbk	17-Mar-97	5.000	31.000	489.500	605.000	491.000	500.000	2.036.000	2.619.000
46.	PT Lippo Land Development Tbk	17-Mar-97	201.000	5.680.500	32.815.500	12.721.500	6.534.500	3.354.000	1.253.000	4.406.000
47.	PT Anwar Sierad Tbk	24-Mar-97	1.393.500	4.718.000	1.640.000	537.500	924.000	960.000	647.500	1.773.500
48.	PT Mulia Industrindo Tbk	24-Mar-97	14.751.500	5.578.000	3.504.000	3.990.500	5.684.500	9.421.000	7.275.000	37.424.500
49.	PT Inter Delta Tbk	01-Apr-97	738.000	560.500	20.500	1.063.000	182.500	666.000	385.000	182.000
50.	PT Multipolar Corp Tbk	01-Apr-97	11.958.500	4.109.500	7.282.500	2.589.000	52.808.000	23.699.500	7.875.500	3.726.900
51.	PT Zebra Nusantara Tbk	01-Apr-97	48.500	60.500	29.000	305.000	990.000	88.000	10.500	31.500
52.	PT Pujiadi & Sons Tbk	14-Apr-97	55.000	2.000	-	-	5.000	-	-	1.000
53.	PT Bank Surya Tbk	26-Mei-97	129.000	83.500	356.000	202.000	327.500	1.208.000	237.000	865.500
54.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	26-Mei-97	27.500	12.500	64.500	8.000	251.000	97.500	233.000	194.000
55.	PT Panin Bank Tbk	26-Mei-97	164.500	12.000	90.000	4.500	59.000	-	-	-
56.	PT Asiana multikreasi Tbk	02-Jun-97	4.154.500	4.943.000	397.000	22.500	1.013.000	871.500	1.478.000	909.000
57.	PT Kurnia Kapuas Utama Tbk	02-Jun-97	52.500	180.000	62.000	956.000	13.543.000	3.268.500	5.528.500	2.134.500
58.	PT BDNI Tbk	23-Jun-97	6.500.000	5.357.500	4.864.000	12.871.500	2.136.000	5.269.000	16.741.000	14.968.000
59.	PT Bank Danamon Tbk	23-Jun-97	7.175.500	21.349.500	8.264.500	5.110.500	8.177.500	5.031.500	8.214.500	5.908.000
60.	PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk	23-Jun-97	425.000	167.500	473.000	66.000	1.092.000	364.500	2.475.000	-
61.	PT Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk	21-Jul-97	124.500	500	392.000	75.000	3.847.500	3.126.500	964.000	884.000
62.	PT Duta Amggada Realty Tbk	28-Jul-97	1.622.000	6.912.000	4.933.500	1.587.500	49.781.500	6.169.500	1.012.000	400.500
63.	PT Semen Cibinong Tbk	28-Jul-97	1.608.000	1.570.500	1.140.000	837.500	4.511.500	3.550.000	3.409.000	8.828.000
64.	PT Teijin Indonesia Fiber Corp Tbk	28-Jul-97		8.500	14.500	500	3.500	7.000	9.500	-
65.	PT Dharmala Agrifood Tbk	08-Agust-97	77.500	151.500	212.000	110.500	444.500	159.500	90.000	61.500
66.	PT Sari Husada Tbk	08-Agust-97	-	-	-	-	-	-	-	-
67.	PT Bank Indonesia Raya Tbk	11-Agust-97	30.280.000	29.063.500	18.611.000	112.299.000	145.049.000	182.941.000	282.071.000	284.668.500

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
68.	PT Bank Mashill Utama Tbk	11-Agust-97	294.000	574.000	954.000	70.000	29.500	888.500	2.966.000	9.629.500
69.	PT Dynaplast Tbk	11-Agust-97	4.048.000	5.534.000	1.501.500	3.008.000	26.365.000	231.000	1.281.500	2.150.500
70.	PT Trasindo Multi Prima (Rimba Niaga Idola) T	18-Agust-97	-	-	-	-	-	-	-	-
71.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	25-Agust-97	45.000	14.000	30.000	5.000	1.000	-	-	27.500
72.	PT Modern Bank Tbk	25-Agust-97	-	153.500	695.000	-	-	-	-	-
73.	PT Branta Mulia Tbk	27-Agust-97	118.500	21.000	-	75.000	933.500	308.000	68.000	394.500
74.	PT Astra International Tbk	01-Sep-97	1.654.500	2.549.500	2.437.000	684.000	6.636.000	10.798.000	11.424.000	13.119.000
75.	PT BDNI Asuransi Tbk	08-Sep-97	-	-	-	-	-	-	-	-
76.	PT Bank Niaga Tbk	08-Sep-97	260.500	243.500	62.500	5.500	133.500	106.000	50.500	13.000
77.	PT Kasogi Intenational Tbk	08-Sep-97	3.162.500	5.104.000	21.157.500	622.000	2.787.000	1.727.500	4.280.500	2.067.500
78.	PT Jembo Cable Company Tbk	15-Sep-97	121.500	32.500	212.000	78.500	48.500	90.000	103.500	306.500
79.	PT Matahari Putra Prima Tbk	15-Sep-97	39.741.500	38.073.500	20.251.000	8.798.000	4.976.500	7.539.500	13.133.000	23.658.500
80.	PT Modernland Realty Ltd Tbk	22-Sep-97	437.000	700.500	485.500	823.500	341.000	473.000	910.000	151.500
81.	PT Modern Photo Film Company Tbk	22-Sep-97	525.500	397.000	66.500	9.000	37.500	25.500	24.000	931.000
82.	PT Sekar Bumi Tbk	29-Sep-97	28.500	42.000	452.500	355.500	-	61.500	131.000	76.500
83.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	29-Sep-97	1.678.000	5.745.006	53.000	6.500	11.500	306.500	3.762.500	1.301.000
84.	PT Tunas Ridean Tbk	06-Okt-97	373.500	320.000	424.000	297.000	395.500	297.000	453.500	315.000
85.	PT Unggul Indah Tbk	06-Okt-97	-	-	-	-	25.000	68.000	5.500	500
86.	PT Dharmindo Adhiduta Tbk	13-Okt-97	-	-	-	-	-	-	-	28.500
87.	PT Gajah Tunggal Tbk	20-Okt-97	854.000	3.734.000	3.542.000	505.500	2.163.500	6.259.000	12.108.500	1.120.350
88.	PT Arta Graha Investama Tbk	27-Okt-97	171.000	129.500	17.500	-	17.500	21.000	3.000	75.500
89.	PT Bakrie Finance Tbk	27-Okt-97	-	-	-	-	-	-	-	-
90.	PT Bank Bali Tbk	27-Okt-97	1.909.000	1.255.500	39.000	331.000	-	10.000	358.000	40.500
91.	PT Argo Pantes Tbk	30-Okt-97	-	-	-	-	7.500	3.500	14.500	20.500

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
92.	PT Bunas Finance Tbk	03-Nop-97	209.000	535.500	95.000	130.000	232.000	428.000	278.500	200.000
93.	PT Putra Surya Perkasa Tbk	03-Nop-97	311.000	103.500	-	556.000	1.652.500	2.825.000	686.500	1.376.500
94.	PT GT Petrochem Industry (Andayani Megah) T	10-Nop-97	385.500	389.500	1.592.500	1.355.500	4.785.000	2.109.500	4.650.000	3.095.000
95.	PT Bank Duta Tbk	17-Nop-97	85.500	83.000	74.500	6.500	523.500	104.000	657.000	269.000
96.	PT Eratex Djaja Ltd Tbk	24-Nop-97	295.500	71.000	189.000	173.500	159.000	65.000	243.000	330.500
97.	PT BDNI Capital Corp Tbk	01-Des-97	380.000	1.043.000	154.500	153.500	2.000	82.500	430.500	187.000
98.	PT Mulialand Tbk	15-Des-97	50.000	-	10.000	52.500	50.000	116.500	122.500	456.500
99.	PT GT Kabel Indonesia (Kabelmetal Ind) Tbk	22-Des-97	536.000	630.500	494.000	316.500	628.500	39.000	6.996.000	379.000
100.	PT Suparma Tbk	29-Des-97	29.500	2.598.000	42.407.500	5.159.000	-	51.496.000	1.169.000	19.273.000
101.	PT Wahana Jaya Perkasa Tbk	12-Feb-98	2.500	-	-	-	-	-	-	-
102.	PT Toko Gunung Agung Tbk	30-Mar-98	-	-	-	-	-	-	-	-
103.	PT Indomobil Sukses International Tbk	27-Apr-98	-	-	-	-	-	-	-	-
104.	PT Indocira Finance Tbk	14-Jun-98	-	-	-	-	-	-	-	-
105.	PT Intinusa Salareksa Tbk	13-Jul-98	-	-	-	-	-	-	-	-
104.	PT Panca Wiratama Sakti Tbk	23-Jul-98	-	-	-	2.000	2.500	2.500	5.000	5.000
107.	PT Bank Papan Sejahtera Tbk	03-Agust-98	74.500	74.500	17.000	22.500	-	-	57.000	23.500
108.	PT Bank Rama Tbk	10-Agust-98	-	-	15.000	-	-	25.000	22.500	50.000
109.	PT Metrodata Elektronics Tbk	10-Agust-98	-	-	-	-	-	-	-	12.500
110.	PT Berliana Tbk	18-Agust-98	1.500	5.000	-	-	-	-	-	-
111.	PT Berliana Tbk	19-Agust-98	1.500	5.000	-	-	-	-	-	-
112.	PT Medco Energi Corp Tbk	18-Agust-98	1.375.500	8.561.500	84.500	61.000	2.856.500	375.500	1.484.000	1.329.500
113.	PT Bank Indovest Tbk	14-Sep-98	24.000	-	10.000	-	-	-	-	-
114.	PT Hotel Parapatan Tbk	21-Sep-98	-	-	-	-	-	-	-	-
115.	PT Asuransi Ramayana Tbk	05-Okt-98	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
116.	PT Aster Dharma Industry Tbk	05-Okt-98	-	-	-	-	-	-	-	-
117.	PT Cilipan Finance Indonesia Tbk	19-Okt-98	28.000	-	163.000	59.000	52.500	153.000	-	50.000
118.	PT Hanson Industry Utama Tbk	02-Nop-98	111.435.000	32.294.000	4.135.500	100.000	7.800.000	20.000	47.778.500	47.641.000
119.	PT Sahid Jaya Hotel Tbk	04-Jun-99	322.000	1.358.000	1.877.000	125.000	471.500	3.504.500	736.500	136.000
120.	PT Suba Indah Tbk	09-Jun-99	2.000	12.500	92.500	6.500	50.000	278.000	24.000	2.500
121.	PT BBL Dharmala Finance Tbk	26-Jul-99	1.225.500	755.500	37.500	159.500	1.208.500	1.671.000	581.000	175.500
122.	PT Bank Global Inti Tbl	16-Agust-99	1.247.500	9.500	820.000	535.000	1.115.000	9.540.000	41.000.000	84.810.000
123.	PT Igar Jaya Tbk	16-Agust-99	119.500	1.181.500	1.069.500	407.500	14.939.000	7.152.500	12.030.500	9.072.000
124.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	13-Sep-99	113.056.000	40.373.500	98.196.500	41.712.000	17.113.500	32.201.500	5.496.000	83.154.500
125.	PT Dankos Laboratories Tbk	20-Sep-99	8.354.000	4.315.500	3.427.500	1.665.000	2.217.000	17.200.000	41.001.000	15.461.500
126.	PT Kalbe Farma Tbk	27-Sep-99	3.247.500	3.625.500	4.440.000	617.000	18.043.500	47.156.000	17.812.500	184.211.500
127.	PT Sunson Textil Tbk	27-Sep-99	4.326.000	5.481.500	3.571.000	824.000	1.183.000	11.858.500	2.376.500	2.584.500
128.	PT Budi Acid Jaya Tbk	28-Sep-99	37.500	152.500	30.600	90.500	464.000	1.944.000	3.802.500	23.202.000
129.	PT karunia Kapuas	29-Sep-99	441.000	22.500	18.500	38.500	1.055.000	1.783.500	350.000	2.116.500
130.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	04-Okt-99	49.640.000	30.550.000	50.965.000	13.305.000	35.490.000	15.685.000	123.655.000	39.100.000
131.	PT Surya Dumai Industry Tbk	21-Okt-99	19.000	6.556.500	-	52.500	2.817.500	352.000	4.569.500	5.600.500
132.	PT Daya Sakti Unggul Corp Tbk	18-Okt-99	981.500	1.432.000	2.374.000	363.500	5.647.000	2.493.500	979.500	19.531.500
133.	PT Bhakti Investama Tbk	08-Okt-99	270.500	386.500	484.000	1.201.500	577.000	13.616.000	757.000	1.454.000
134.	PT Bank NISP Tbk	04-Nop-99	100.000	3.630.000	425.000	120.000	58.000	1.335.000	765.000	1.005.000
135.	PT Lautan Luas Tbk	21-Nop-99	3.059.000	1.135.500	3.231.500	726.500	12.024.500	14.599.500	12.786.000	5.975.500
136.	PT Metrodata Elektronics Tbk	09-Des-99	202.500	1.168.000	442.500	12.011.500	12.802.000	88.319.500	76.282.500	153.680.500
137.	PT Bhakti Investama Tbk	08-Feb-00	69.025.500	24.487.000	48.640.500	52.021.500	65.498.500	24.111.000	31.253.000	4.745.000
138.	PT AGIS Tbk	18-Feb-00	50.176.500	70.086.000	156.698.000	43.370.500	10.209.500	14.707.500	32.313.500	125.194.000
139.	PT Astra Graphia Tbk	07-Mar-00	2.380.500	98.500	458.500	86.618.500	24.706.500	38.540.000	342.611.000	28.549.000

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
140.	PT Sona Topas Tourism Indonesia Tbk	07-Apr-00	2.459.500	977.000	3.068.000	452.500	105.000	821.000	1.165.500	10.000
141.	PT Trimegah Securities Tbk	24-Apr-00	205.000	253.500	12.000	1.116.000	50.241.500	8.873.500	3.525.000	33.577.000
142.	PT Bentoel International Inv Tbk	25-Apr-00	674.000	262.500	599.000	193.500	28.591.000	41.103.000	24.958.000	26.588.000
143.	PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk	15-Mei-00	14.500	12.000	11.000	30.500	55.924.000	119.928.000	29.349.000	59.168.500
144.	PT Metco Energi International Tbk	02-Jun-00	2.882.500	1.708.000	621.500	463.000	133.500	5.295.500	24.266.000	51.266.500
145.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	08-Agust-00	2.500	43.500	12.000	51.500	35.010.000	319.500	456.500	11.749.500
146.	PT Mitra Rajasa Tbk	14-Agust-00	1.621.500	126.000	99.000	981.500	3.211.500	5.783.000	316.500	12.602.500
147.	PT Asiaplast Industry Tbk	16-Agust-00	4.499.500	1.734.500	4.351.500	3.862.500	128.234.500	253.311.500	128.249.500	94.526.500
148.	PT United Tractors Tbk	05-Sep-00	2.034.500	981.000	2.992.500	1.100.000	16.803.500	42.917.500	16.058.000	62.552.000
149.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29-Sep-00	39.742.000	38.585.500	852.938.000	28.526.000	74.847.000	197.280.500	165.390.000	183.896.000
150.	PT Asuransi Harta Aman P Tbk	02-Okt-00	-	79.500	1.000	2.000	-	-	-	-
151.	PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	09-Okt-00	240.834.000	4.656.000	188.000	3.556.000	37.949.000	16.336.000	3.752.000	8.876.500
152.	PT Siswani Trimitra Tbk	09-Okt-00	688.325.000	8.786.500	3.988.000	15.943.500	6.434.500	3.790.500	3.598.500	8.325.000
153.	PT Trias Sentosa Tbk	09-Okt-00	83.744.000	6.955.000	3.114.500	19.375.000	22.453.000	15.907.500	5.305.000	417.000
154.	PT Intraco Penta Tbk	06-Nop-00	2.500	16.500	34.000	34.500	160.500	30.500	208.500	27.500
155.	PT Uniliver Indonesia Tbk	06-Nop-00	1.500	14.000	17.000	3.500	155.000	88.000	3.500	835.500
156.	PT Fast Food Indonesia Tbk	05-Des-00	-	-	-	-	-	-	-	-
157.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	11-Des-00	26.000	76.000	15.000	376.500	1.807.500	888.000	3.471.500	345.000
158.	PT Asiana multikreasi Tbk	18-Des-00	20.801.500	10.809.000	7.144.000	4.941.500	1.800.000	11.741.500	2.020.000	2.189.000

LAMPIRAN 5

DAFTAR JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR
SEBELUM DAN SESUDAH PEMECAHAN SAHAM
(DALAM LEMBAR)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	JUMLAH SAHAN SEBELUM PEMECAHAN	JUMLAH SAHAM SESUDAH PEMECAHAN
1.	PT Indal Aluminium Industry Tbk	29-Jan-96	44.000.000	88.000.000
2.	PT Pakuwon Jati Tbk	29-Jan-96	210.000.000	420.000.000
3.	PT Indocira Finance Tbk	05-Feb-96	11.200.000	22.400.000
4.	PT Central Proteina Prima (CP Prima) Tbk	11-Mar-96	153.600.000	307.200.000
5.	PT Hero Supermarket Tbk	15-Apr-96	110.650.000	221.300.000
6.	PT Asuransi Lippo Life Tbk	06-Mei-96	45.610.191	91.220.382
7.	PT Panasia Indosintex Tbk	06-Mei-96	190.000.000	380.000.000
8.	PT Perdana Inti Investama Tbk	06-Mei-96	50.000.000	100.000.000
9.	PT Davomas Abadi Tbk	27-Mei-96	45.810.250	91.620.500
10.	PT Great River International Tbk	03-Jun-96	194.040.000	388.080.000
11.	PT Gudang Garam Tbk	03-Jun-96	481.002.000	962.004.000
12.	PT Bayu Buana Travel Service Ltd Tbk	01-Jul-96	120.000.000	240.000.000
13.	PT Dankos Laboratories Tbk	01-Jul-96	63.787.500	127.575.000
14.	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	08-Jul-96	40.000.000	80.000.000
15.	PT Jaya Real Property Tbk	19-Jul-96	235.000.000	470.000.000
16.	PT Ciputra Development Tbk	05-Agust-96	250.000.000	500.000.000
17.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	12-Agust-96	763.000.000	1.526.000.000
18.	PT Sorini Corp Tbk	19-Agust-96	40.000.000	80.000.000
19.	PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk	29-Agust-96	37.000.000	74.000.000
20.	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbl	02-Sep-96	1.207.226.660	2.414.453.320
21.	PT Wicaksana Oversease International Tbk	09-Sep-96	66.000.000	132.000.000
22.	PT Aneke Kimia Raya Tbk	30-Sep-96	104.000.000	208.000.000
23.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	30-Sep-96	126.504.000	253.008.000
24.	PT Jeewon Jaya Indonesia Tbk	07-Okt-96	14.644.910	29.289.820
25.	PT Kalbe Farma Tbk	07-Okt-96	216.000.000	432.000.000
26.	PT Lippo Enterprises (lippo Industries) Tbk	07-Okt-96	7.625.000	15.250.000
27.	PT Bank International Indonesia Tbk	04-Nop-96	967.184.602	1.934.369.204
28.	PT Summarecon Agung Tbk	11-Nop-96	165.360.000	330.720.000
29.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	18-Nop-96	450.000.000	900.000.000
30.	PT Panin Asuransi Tbk	18-Nop-96	90.107.370	180.214.740
31.	PT Trias Sentosa Tbk	25-Nop-96	102.310.900	204.621.800
32.	PT Indorama Synthetics Tbk	09-Des-96	156.264.363	312.528.726

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	JUMLAH SAHAN SEBELUM PEMECAHAN	JUMLAH SAHAM SESUDAH PEMECAHAN
33.	PT Lippo Bank Tbk	09-Des-96	428.490.000	856.980.000
34.	PT Dharmala Insurance Tbk	16-Des-96	17.686.800	35.373.600
35.	PT Kedaung Indah Can Tbk	19-Des-96	69.000.000	138.000.000
36.	PT Panin Life Tbk	16-Des-96	73.999.228	147.998.456
37.	PT Van Der Horst Indonesia Tbk	20-Jan-97	35.000.000	70.000.000
38.	PT Berliana Laju Tanker Tbk	27-Jan-97	58.800.000	117.600.000
39.	PT Bank NISP Tbk	03-Feb-97	62.500.000	125.000.000
40.	PT Duta Pertiwi Tbk	24-Feb-97	346.875.000	693.750.000
41.	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	24-Feb-97	85.000.000	170.000.000
42.	PT Intraco Penta Tbk	03-Mar-97	43.500.000	87.000.000
43.	PT Lippo Securities Tbk	03-Mar-97	326.250.000	652.500.000
44.	PT Roda Vivatex Tbk	10-Mar-97	84.000.000	168.000.000
45.	PT Ficorinvest Bank Tbk	17-Mar-97	80.000.000	160.000.000
46.	PT Lippo Land Development Tbk	17-Mar-97	248.826.846	497.653.692
47.	PT Anwar Sierad Tbk	24-Mar-97	124.000.000	248.000.000
48.	PT Mulia Industrindo Tbk	24-Mar-97	661.500.000	1.323.000.000
49.	PT Inter Delta Tbk	01-Apr-97	15.008.800	30.017.600
50.	PT Multipolar Corp Tbk	01-Apr-97	137.136.000	274.272.000
51.	PT Zebra Nusantara Tbk	01-Apr-97	17.579.954	35.159.908
52.	PT Pujiadi & Sons Tbk	14-Apr-97	24.948.000	49.896.000
53.	PT Bank Surya Tbk	26-Mei-97	100.000.000	200.000.000
54.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	26-Mei-97	112.613.534	225.227.068
55.	PT Panin Bank Tbk	26-Mei-97	300.402.312	600.804.624
56.	PT Asiana multikreasi Tbk	02-Jun-97	48.000.000	96.000.000
57.	PT Kurnia Kapuas Utama Tbk	02-Jun-97	50.000.000	100.000.000
58.	PT BDNI Tbk	23-Jun-97	1.436.937.885	2.873.875.770
59.	PT Bank Danamon Tbk	23-Jun-97	1.120.000.000	2.240.000.000
60.	PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk	23-Jun-97	324.000.000	648.000.000
61.	PT Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk	21-Jul-97	94.400.000	188.800.000
62.	PT Duta Amggada Realty Tbk	28-Jul-97	275.000.000	550.000.000
63.	PT Semen Cibinong Tbk	28-Jul-97	164.205.000	328.410.000
64.	PT Teijin Indonesia Fiber Corp Tbk	28-Jul-97	6.440.000	12.880.000
65.	PT Dharmala Agrifood Tbk	08-Agust-97	156.625.000	313.250.000
66.	PT Sari Husada Tbk	08-Agust-97	29.838.875	59.677.750
67.	PT Bank Indonesia Raya Tbk	11-Agust-97	249.600.000	499.200.000
68.	PT Bank Mashill Utama Tbk	11-Agust-97	184.960.000	369.920.000
69.	PT Dynaplast Tbk	11-Agust-97	130.312.800	260.625.600
70.	PT Trasindo Multi Prima (Rimba Niaga Idola) Tbk	18-Agust-97	6.650.000	13.300.000

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	JUMLAH SAHAN SEBELUM PEMECAHAN	JUMLAH SAHAM SESUDAH PEMECAHAN
71.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	25-Agust-97	18.200.000	36.400.000
72.	PT Modern Bank Tbk	25-Agust-97	120.000.000	240.000.000
73.	PT Branta Mulia Tbk	27-Agust-97	225.000.000	450.000.000
74.	PT Astra International Tbk	01-Sep-97	1.162.831.237	2.325.662.474
75.	PT BDNI Asuransi Tbk	08-Sep-97	20.000.000	40.000.000
76.	PT Bank Niaga Tbk	08-Sep-97	189.089.321	378.178.642
77.	PT Kasogi Intenational Tbk	08-Sep-97	126.000.000	252.000.000
78.	PT Jembo Cable Company Tbk	15-Sep-97	75.600.000	151.200.000
79.	PT Matahari Putra Prima Tbk	15-Sep-97	450.999.000	901.998.000
80.	PT Modernland Realty Ltd Tbk	22-Sep-97	178.171.335	356.342.670
81.	PT Modern Photo Film Company Tbk	22-Sep-97	133.384.950	266.769.900
82.	PT Sekar Bumi Tbk	29-Sep-97	100.100.000	200.200.000
83.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	29-Sep-97	114.000.000	228.000.000
84.	PT Tunas Ridean Tbk	06-Okt-97	93.000.000	186.000.000
85.	PT Unggul Indah Tbk	06-Okt-97	145.200.000	290.400.000
86.	PT Dharmindo Adhiduta Tbk	13-Okt-97	58.500.000	117.000.000
87.	PT Gajah Tunggal Tbk	20-Okt-97	1.584.000.000	3.168.000.000
88.	PT Arta Graha Investama Tbk	27-Okt-97	95.900.000	191.800.000
89.	PT Bakrie Finance Tbk	27-Okt-97	240.750.000	1.444.500.000
90.	PT Bank Bali Tbk	27-Okt-97	252.603.830	505.207.660
91.	PT Argo Pantes Tbk	30-Okt-97	132.352.500	264.705.000
92.	PT Bunas Finance Tbk	03-Nop-97	172.977.384	345.954.768
93.	PT Putra Surya Perkasa Tbk	03-Nop-97	997.500.000	1.995.000.000
94.	PT GT Petrochem Industry (Andayani Megah) Tb	10-Nop-97	1.120.000.000	2.240.000.000
95.	PT Bank Duta Tbk	17-Nop-97	81.865.512	163.731.024
96.	PT Eratex Djaja Ltd Tbk	24-Nop-97	24.559.000	49.118.000
97.	PT BDNI Capital Corp Tbk	01-Des-97	720.720.000	1.441.440.000
98.	PT Mulialand Tbk	15-Des-97	491.400.000	982.800.000
99.	PT GT Kabel Indonesia (Kabelmetal Ind) Tbk	22-Des-97	280.000.000	560.000.000
100.	PT Suparma Tbk	29-Des-97	155.700.000	311.400.000
101.	PT Wahana Jaya Perkasa Tbk	12-Feb-98	21.600.000	43.480.000
102.	PT Toko Gunung Agung Tbk	30-Mar-98	26.000.000	52.000.000
103.	PT Indomobil Sukses International Tbk	27-Apr-98	498.251.340	996.502.680
104.	PT Indocira Finance Tbk	14-Jun-98	428.000.000	856.000.000
105.	PT Intinusa Salareksa Tbk	13-Jul-98	24.520.000	49.040.000
104.	PT Panca Wiratama Sakti Tbk	23-Jul-98	33.000.000	66.000.000
107.	PT Bank Papan Sejahtera Tbk	03-Agust-98	128.616.700	257.233.500
108.	PT Bank Rama Tbk	10-Agust-98	105.000.000	210.000.000

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	JUMLAH SAHAN SEBELUM PEMECAHAN	JUMLAH SAHAM SESUDAH PEMECAHAN
109.	PT Metrodata Elektronics Tbk	10-Agust-98	19.401.177	38.802.354
110.	PT Berliana Tbk	18-Agust-98	23.000.000	46.000.000
111.	PT Berliana Tbk	19-Agust-98	46.000.000	69.000.000
112.	PT Medco Energi Corp Tbk	18-Agust-98	172.380.000	344.760.000
113.	PT Bank Indovest Tbk	14-Sep-98	288.000.000	456.000.000
114.	PT Hotel Parapatan Tbk	21-Sep-98	159.869.607	391.739.214
115.	PT Asuransi Ramayana Tbk	05-Okt-98	3.000.000	6.000.000
116.	PT Aster Dharma Industry Tbk	05-Okt-98	25.200.000	50.400.000
117.	PT Cilipan Finance Indonesia Tbk	19-Okt-98	44.400.051	88.800.102
118.	PT Hanson Industry Utama Tbk	02-Nop-98	107.800.000	215.600.000
119.	PT Sahid Jaya Hotel Tbk	04-Jun-99	326.400.000	652.800.000
120.	PT Suba Indah Tbk	09-Jun-99	22.500.000	45.000.000
121.	PT BBL Dharmala Finance Tbk	26-Jul-99	90.000.000	180.000.000
122.	PT Bank Global Inti Tbl	16-Agust-99	589.500.000	2.992.500.000
123.	PT Igar Jaya Tbk	16-Agust-99	25.500.000	1.050.000.000
124.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	13-Sep-99	228.000.000	456.000.000
125.	PT Dankos Laboratories Tbk	20-Sep-99	127.575.000	637.875.000
126.	PT Kalbe Farma Tbk	27-Sep-99	432.000.000	2.160.000.000
127.	PT Sunson Textil Tbk	27-Sep-99	414.353.500	836.707.000
128.	PT Budi Acid Jaya Tbk	28-Sep-99	262.500.000	1.050.000.000
129.	PT karunia Kapuas	29-Sep-99	100.000.000	250.000.000
130.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	04-Okt-99	2.941.773.587	2.884.527.351
131.	PT Surya Dumai Industry Tbk	21-Okt-99	500.000.000	2.500.000.000
132.	PT Daya Sakti Unggul Corp Tbk	18-Okt-99	200.000.000	500.000.000
133.	PT Bhakti Investama Tbk	08-Okt-99	428.000.000	856.000.000
134.	PT Bank NISP Tbk	04-Nop-99	543.729.365	1.087.458.730
135.	PT Lautan Luas Tbk	21-Nop-99	390.000.000	780.000.000
136.	PT Metrodata Elektronics Tbk	09-Des-99	38.802.354	388.023.540
137.	PT Bhakti Investama Tbk	08-Feb-00	856.000.000	2.140.000.000
138.	PT AGIS Tbk	18-Feb-00	195.636.000	489.090.000
139.	PT Astra Graphia Tbk	07-Mar-00	130.687.500	1.306.875.000
140.	PT Sona Topas Tourism Indonesia Tbk	07-Apr-00	165.600.000	496.800.000
141.	PT Trimegah Securities Tbk	24-Apr-00	200.000.000	1.600.000.000
142.	PT Bentoel International Inv Tbk	25-Apr-00	179.550.000	1.795.500.000
143.	PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk	15-Mei-00	156.000.000	624.000.000
144.	PT Metco Energi International Tbk	02-Jun-00	666.490.290	3.332.451.450
145.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	08-Agust-00	36.400.000	91.000.000
146.	PT Mitra Rajasa Tbk	14-Agust-00	114.000.000	228.000.000

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	JUMLAH SAHAN SEBELUM PEMECAHAN	JUMLAH SAHAM SESUDAH PEMECAHAN
147.	PT Asiaplast Industry Tbk	16-Agust-00	260.000.000	1.300.000.000
148.	PT United Tractors Tbk	05-Sep-00	386.400.000	1.545.600.000
149.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29-Sep-00	1.831.200.000	9.156.000.000
150.	PT Asuransi Harta Aman P Tbk	02-Okt-00	6.000.000	12.000.000
151.	PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	09-Okt-00	326.557.700	1.632.788.500
152.	PT Siswani Trimitra Tbk	09-Okt-00	120.000.000	240.000.000
153.	PT Trias Sentosa Tbk	09-Okt-00	156.600.000	496.800.000
154.	PT Intraco Penta Tbk	06-Nop-00	87.000.000	174.000.000
155.	PT Uniliver Indonesia Tbk	06-Nop-00	76.300.000	763.000.000
156.	PT Fast Food Indonesia Tbk	05-Des-00	44.625.000	446.250.000
157.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	11-Des-00	403.041.774	2.015.208.720
158.	PT Asiana multikreasi Tbk	18-Des-00	484.007.148	806.678.580

LAMPIRAN 6

DAFTAR TVA MINGGUAN DI SEPUTAR PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM

(dalam persen (%))

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
1.	PT Indal Aluminium Industry Tbk	29-Jan-96	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
2.	PT Pakuwon Jati Tbk	29-Jan-96	0,0000000	0,0728571	0,0604762	0,0000000	0,0000000	0,6183333	0,6183333	0,8636905
3.	PT Indocira Finance Tbk	05-Feb-96	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0022321	0,0000000	0,0000000
4.	PT Central Proteina Prima (CP Prima) Tbk	11-Mar-96	0,0162760	0,0162760	0,0634766	0,0039063	0,0019531	0,0000000	0,2042643	0,0333659
5.	PT Hero Supermarket Tbk	15-Apr-96	0,0501582	0,0831451	0,1012201	0,0447357	0,0628107	0,0682332	0,0813376	0,0485766
6.	PT Asuransi Lippo Life Tbk	06-Mei-96	1,9820132	4,8574671	2,4972489	4,4748771	0,0000000	0,5930692	0,3107858	1,2771269
7.	PT Panasia Indosintex Tbk	06-Mei-96	0,5584211	1,2084211	0,6336842	0,1760526	0,0000000	4,9215789	1,2621053	0,8778947
8.	PT Perdana Inti Investama Tbk	06-Mei-96	0,1940000	0,0300000	0,0800000	0,0500000	0,0000000	0,0050000	0,0250000	0,1500000
9.	PT Davomas Abadi Tbk	27-Mei-96	0,5730159	0,5577354	0,7170884	0,4442237	0,1233348	2,3493650	3,4806621	1,7468798
10.	PT Great River International Tbk	03-Jun-96	2,0269017	0,6769223	1,0376726	1,2471655	1,1023500	1,6999072	0,4951299	0,0471552
11.	PT Gudang Garam Tbk	03-Jun-96	0,1054050	0,1432426	0,1576917	0,1353425	0,1745315	0,2373691	0,4264535	0,4344577
12.	PT Bayu Buana Travel Service Ltd Tbk	01-Jul-96	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
13.	PT Dankos Laboratories Tbk	01-Jul-96	0,1630413	0,0329218	0,1740153	0,0000000	0,1493239	0,1940035	0,0364491	0,0000000
14.	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	08-Jul-96	1,1500000	1,3762500	2,0000000	2,3350000	4,3343750	17,4218750	12,7450000	7,1325000
15.	PT Jaya Real Property Tbk	19-Jul-96	0,0000000	0,0297872	0,0000000	0,0593617	0,0159574	0,0185106	0,0144681	0,0255319
16.	PT Ciputra Development Tbk	05-Agust-96	0,2468000	0,0324000	0,3416000	0,0102000	0,0268000	0,0292000	0,0383000	0,1874000
17.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	12-Agust-96	0,1005242	0,1514417	0,2676933	0,0853866	0,1100590	0,0365334	0,0486566	0,0370577
18.	PT Sorini Corp Tbk	19-Agust-96	0,0000000	0,0250000	0,1250000	0,0000000	0,0062500	0,0000000	0,0000000	4,4437500

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
19.	PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk	29-Agust-96	0,0959459	0,4027027	0,0243243	0,0351351	0,2898649	1,8391892	1,8641892	1,9087838
20.	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbl	02-Sep-96	0,0752965	0,0892542	0,3290186	0,0365714	0,0427219	0,0365921	0,0147860	0,0560789
21.	PT Wicaksana Oversease International Tbk	09-Sep-96	0,1386364	0,0015152	0,0560606	0,0250000	0,0571970	0,0000000	0,0003788	0,0920455
22.	PT Aneke Kimia Raya Tbk	30-Sep-96	0,4418269	0,4879808	0,1322115	0,1947115	0,0000000	0,0925481	0,1673077	0,0997596
23.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	30-Sep-96	9,4771707	11,6265098	2,0216752	5,9290615	3,2666951	5,6901363	2,8447717	1,4463970
24.	PT Jeewon Jaya Indonesia Tbk	07-Okt-96	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
25.	PT Kalbe Farma Tbk	07-Okt-96	1,5534722	0,1483796	0,8150463	0,2145833	0,2056713	0,2848380	0,1511574	0,2825231
26.	PT Lippo Enterprises (lippo Industries) Tbk	07-Okt-96	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
27.	PT Bank International Indonesia Tbk	04-Nop-96	0,2573449	0,2573449	0,4533261	0,1083557	0,6073815	1,0161194	0,4476912	0,4596589
28.	PT Summarecon Agung Tbk	11-Nop-96	0,1158079	0,3592163	0,4030600	0,6957547	0,1451379	0,6705068	0,6705068	0,1619194
29.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	18-Nop-96	0,2880000	1,0204444	0,4002222	0,2091111	0,0935000	0,1315556	0,3084444	0,1481667
30.	PT Panin Asuransi Tbk	18-Nop-96	0,0005549	0,0027745	0,0321838	0,0072136	0,0049940	0,0049940	0,0049940	0,0022196
31.	PT Trias Sentosa Tbk	25-Nop-96	0,1778892	0,3929200	0,1094703	0,0469158	0,0652423	0,0742834	0,0742834	0,2477742
32.	PT Indorama Synthetics Tbk	09-Des-96	0,4018831	0,2354984	0,1567856	0,1763038	0,2633358	0,0494355	0,0494355	0,0478356
33.	PT Lippo Bank Tbk	09-Des-96	0,8792504	0,8042195	1,2320007	0,4827417	0,3563094	0,0529767	0,0529767	0,0271885
34.	PT Dharmala Insurance Tbk	16-Des-96	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0141348	0,0000000	0,0000000	0,0000000
35.	PT Kedaung Indah Can Tbk	19-Des-96	0,0043478	0,0304348	0,0000000	0,0094203	0,0619565	0,0847826	0,0775362	0,1836957
36.	PT Panin Life Tbk	16-Des-96	0,0013514	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0030406	0,0104731	0,0121623	0,0016892
37.	PT Van Der Horst Indonesia Tbk	20-Jan-97	0,0000000	0,0000000	0,2685714	0,0285714	12,2492857	30,2807143	42,6914286	0,4842857
38.	PT Berliana Laju Tanker Tbk	27-Jan-97	0,8103741	2,3010204	2,5187075	1,5501701	2,8299320	6,1721939	1,0310374	1,1079932
39.	PT Bank NISP Tbk	03-Feb-97	0,1464000	0,9040000	1,1976000	0,2160000	1,6884000	0,3052000	0,7920000	2,2524000
40.	PT Duta Pertiwi Tbk	24-Feb-97	0,2623423	0,2156396	0,0135495	0,6699820	0,3018378	0,1009730	0,0462703	0,0351712

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
41.	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	24-Feb-97	0,1776471	1,8488235	0,0500000	0,0570588	0,0567647	0,0541176	0,0367647	0,0447059
42.	PT Intraco Penta Tbk	03-Mar-97	8,6000000	0,4574713	2,1770115	2,1758621	1,4454023	6,6264368	1,1494253	0,8718391
43.	PT Lippo Securities Tbk	03-Mar-97	22,7745594	3,5005364	4,8167050	12,4829119	5,7360153	2,3355556	1,2125670	1,6780843
44.	PT Roda Vivatex Tbk	10-Mar-97	4,3214286	11,8589286	6,5553571	4,6880952	4,3199405	0,7136905	0,4169643	6,9550595
45.	PT Ficorinvest Bank Tbk	17-Mar-97	0,0062500	0,0387500	0,6118750	0,7562500	0,3068750	0,3125000	1,2725000	1,6368750
46.	PT Lippo Land Development Tbk	17-Mar-97	0,0807791	2,2829128	13,1880866	5,1125914	1,3130617	0,6739626	0,2517815	0,8853546
47.	PT Anwar Sierad Tbk	24-Mar-97	1,1237903	3,8048387	1,3225806	0,4334677	0,3725806	0,3870968	0,2610887	0,7151210
48.	PT Mulia Industrindo Tbk	24-Mar-97	2,2300076	0,8432351	0,5297052	0,6032502	0,4296674	0,7120937	0,5498866	2,8287604
49.	PT Inter Delta Tbk	01-Apr-97	4,9171153	3,7344758	0,1365865	7,0825116	0,6079767	2,2186984	1,2825809	0,6063110
50.	PT Multipolar Corp Tbk	01-Apr-97	8,7201756	2,9966602	5,3104218	1,8879069	19,2538794	8,6408748	2,8714196	1,3588336
51.	PT Zebra Nusantara Tbk	01-Apr-97	0,2758824	0,3441420	0,1649606	1,7349306	2,8157070	0,2502851	0,0298636	0,0895907
52.	PT Pujiadi & Sons Tbk	14-Apr-97	0,2204586	0,0080167	0,0000000	0,0000000	0,0100208	0,0000000	0,0000000	0,0020042
53.	PT Bank Surya Tbk	26-Mei-97	0,1290000	0,0835000	0,3560000	0,2020000	0,1637500	0,6040000	0,1185000	0,4327500
54.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	26-Mei-97	0,0244198	0,0110999	0,0572755	0,0071039	0,1114431	0,0432896	0,1034512	0,0861353
55.	PT Panin Bank Tbk	26-Mei-97	0,0547599	0,0039946	0,0299598	0,0014980	0,0098202	0,0000000	0,0000000	0,0000000
56.	PT Asiana multikreasi Tbk	02-Jun-97	8,6552083	10,2979167	0,8270833	0,0468750	1,0552083	0,9078125	1,5395833	0,9468750
57.	PT Kurnia Kapuas Utama Tbk	02-Jun-97	0,1050000	0,3600000	0,1240000	1,9120000	13,5430000	3,2685000	5,5285000	2,1345000
58.	PT BDNI Tbk	23-Jun-97	0,4523508	0,3728414	0,3384976	0,8957590	0,0743247	0,1833413	0,5825234	0,5208298
59.	PT Bank Danamon Tbk	23-Jun-97	0,6406696	1,9062054	0,7379018	0,4562946	0,3650670	0,2246205	0,3667188	0,2637500
60.	PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk	23-Jun-97	0,1311728	0,0516975	0,1459877	0,0203704	0,1685185	0,0562500	0,3819444	0,0000000
61.	PT Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk	21-Jul-97	0,1318856	0,0005297	0,4152542	0,0794492	2,0378708	1,6559852	0,5105932	0,4682203
62.	PT Duta Amggada Realty Tbk	28-Jul-97	0,5898182	2,5134545	1,7940000	0,5772727	9,0511818	1,1217273	0,1840000	0,0728182
63.	PT Semen Cibinong Tbk	28-Jul-97	0,9792637	0,9564264	0,6942541	0,5100332	1,3737401	1,0809659	1,0380317	2,6881033

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
64.	PT Teijin Indonesia Fiber Corp Tbk	28-Jul-97	0,0000000	0,1319876	0,2251553	0,0077640	0,0271739	0,0543478	0,0737578	0,0000000
65.	PT Dharmala Agrifood Tbk	08-Agust-97	0,0494812	0,0967279	0,1353551	0,0705507	0,1418994	0,0509178	0,0287310	0,0196329
66.	PT Sari Husada Tbk	08-Agust-97	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
67.	PT Bank Indonesia Raya Tbk	11-Agust-97	12,1314103	11,6440304	7,4563301	44,9915865	29,0562901	36,6468349	56,5046074	57,0249399
68.	PT Bank Mashill Utama Tbk	11-Agust-97	0,1589533	0,3103374	0,5157872	0,0378460	0,0079747	0,2401871	0,8017950	2,6031304
69.	PT Dynaplast Tbk	11-Agust-97	3,1063717	4,2467049	1,1522276	2,3082920	10,1160439	0,0886329	0,4917015	0,8251300
70.	PT Trasindo Multi Prima (Rimba Niaga Idola) Tb	18-Agust-97	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
71.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	25-Agust-97	0,2472527	0,0769231	0,1648352	0,0274725	0,0027473	0,0000000	0,0000000	0,0755495
72.	PT Modern Bank Tbk	25-Agust-97	0,0000000	0,1279167	0,5791667	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
73.	PT Branta Mulia Tbk	27-Agust-97	0,0526667	0,0093333	0,0000000	0,0333333	0,2074444	0,0684444	0,0151111	0,0876667
74.	PT Astra International Tbk	01-Sep-97	0,1422820	0,2192494	0,2095747	0,0588219	0,2853381	0,4642978	0,4912149	0,5640973
75.	PT BDNI Asuransi Tbk	08-Sep-97	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
76.	PT Bank Niaga Tbk	08-Sep-97	0,1377656	0,1287751	0,0330532	0,0029087	0,0353008	0,0280291	0,0133535	0,0034375
77.	PT Kasogi Intenational Tbk	08-Sep-97	2,5099206	4,0507937	16,7916667	0,4936508	1,1059524	0,6855159	1,6986111	0,8204365
78.	PT Jembo Cable Company Tbk	15-Sep-97	0,1607143	0,0429894	0,2804233	0,1038360	0,0320767	0,0595238	0,0684524	0,2027116
79.	PT Matahari Putra Prima Tbk	15-Sep-97	8,8118821	8,4420365	4,4902539	1,9507804	0,5517196	0,8358666	1,4559899	2,6228994
80.	PT Modernland Realty Ltd Tbk	22-Sep-97	0,2452695	0,3931609	0,2724905	0,4621956	0,0956944	0,1327374	0,2553722	0,0425153
81.	PT Modern Photo Film Company Tbk	22-Sep-97	0,3939725	0,2976348	0,0498557	0,0067474	0,0140571	0,0095588	0,0089965	0,3489899
82.	PT Sekar Bumi Tbk	29-Sep-97	0,0284715	0,0419580	0,4520480	0,3551449	0,0000000	0,0307193	0,0654346	0,0382118
83.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	29-Sep-97	1,4719298	5,0394789	0,0464912	0,0057018	0,0050439	0,1344298	1,6502193	0,5706140
84.	PT Tunas Ridean Tbk	06-Okt-97	0,4016129	0,3440860	0,4559140	0,3193548	0,2126344	0,1596774	0,2438172	0,1693548

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
85.	PT Unggul Indah Tbk	06-Okt-97	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0086088	0,0234160	0,0018939	0,0001722
86.	PT Dharmindo Adhiduta Tbk	13-Okt-97	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0243590
87.	PT Gajah Tunggal Tbk	20-Okt-97	0,0539141	0,2357323	0,2236111	0,0319129	0,0682923	0,1975694	0,3822128	0,0353646
88.	PT Arta Graha Investama Tbk	27-Okt-97	0,1783107	0,1350365	0,0182482	0,0000000	0,0091241	0,0109489	0,0015641	0,0393639
89.	PT Bakrie Finance Tbk	27-Okt-97	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
90.	PT Bank Bali Tbk	27-Okt-97	0,7557288	0,4970233	0,0154392	0,1310352	0,0000000	0,0019794	0,0708620	0,0080165
91.	PT Argo Pantes Tbk	30-Okt-97	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0028333	0,0013222	0,0054778	0,0077445
92.	PT Bunas Finance Tbk	03-Nop-97	0,1208250	0,3095780	0,0549205	0,0751543	0,0670608	0,1237156	0,0805019	0,0578110
93.	PT Putra Surya Perkasa Tbk	03-Nop-97	0,0311779	0,0103759	0,0000000	0,0557393	0,0828321	0,1416040	0,0344110	0,0689975
94.	PT GT Petrochem Industry (Andayani Megah) T	10-Nop-97	0,0344196	0,0347768	0,1421875	0,1210268	0,2136161	0,0941741	0,2075893	0,1381696
95.	PT Bank Duta Tbk	17-Nop-97	0,1044396	0,1013858	0,0910029	0,0079399	0,3197317	0,0635188	0,4012679	0,1642938
96.	PT Eratex Djaja Ltd Tbk	24-Nop-97	1,2032249	0,2890997	0,7695753	0,7064620	0,3237102	0,1323344	0,4947270	0,6728694
97.	PT BDNI Capital Corp Tbk	01-Des-97	0,0527251	0,1447164	0,0214369	0,0212981	0,0001388	0,0057234	0,0298660	0,0129731
98.	PT Mulialand Tbk	15-Des-97	0,0101750	0,0000000	0,0020350	0,0106838	0,0050875	0,0118539	0,0124644	0,0464489
99.	PT GT Kabel Indonesia (Kabelmetal Ind) Tbk	22-Des-97	0,1914286	0,2251786	0,1764286	0,1130357	0,1122321	0,0069643	1,2492857	0,0676786
100.	PT Suparma Tbk	29-Des-97	0,0189467	1,6685934	27,2366731	3,3134232	0,0000000	16,5369300	0,3754014	6,1891458
101.	PT Wahana Jaya Perkasa Tbk	12-Feb-98	0,0115741	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
102.	PT Toko Gunung Agung Tbk	30-Mar-98	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
103.	PT Indomobil Sukses International Tbk	27-Apr-98	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
104.	PT Indocira Finance Tbk	14-Jun-98	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
105.	PT Intinusa Salareksa Tbk	13-Jul-98	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
104.	PT Panca Wiratama Sakti Tbk	23-Jul-98	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0060606	0,0037879	0,0037879	0,0075758	0,0075758

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
107.	PT Bank Papan Sejahtera Tbk	03-Agust-98	0,0579240	0,0579240	0,0132176	0,0174938	0,0000000	0,0000000	0,0221589	0,0091357
108.	PT Bank Rama Tbk	10-Agust-98	0,0000000	0,0000000	0,0142857	0,0000000	0,0000000	0,0119048	0,0107143	0,0238095
109.	PT Metrodata Elektronics Tbk	10-Agust-98	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0322145
110.	PT Berliana Tbk	18-Agust-98	0,0065217	0,0217391	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
111.	PT Berliana Tbk	19-Agust-98	0,0032609	0,0108696	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
112.	PT Medco Energi Corp Tbk	18-Agust-98	0,7979464	4,9666435	0,0490196	0,0353869	0,8285474	0,1089163	0,4304444	0,3856306
113.	PT Bank Indovest Tbk	14-Sep-98	0,0083333	0,0000000	0,0034722	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
114.	PT Hotel Parapatan Tbk	21-Sep-98	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
115.	PT Asuransi Ramayana Tbk	05-Okt-98	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
116.	PT Aster Dharma Industry Tbk	05-Okt-98	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
117.	PT Cilipan Finance Indonesia Tbk	19-Okt-98	0,0630630	0,0000000	0,3671167	0,1328827	0,0591216	0,1722971	0,0000000	0,0563062
118.	PT Hanson Industry Utama Tbk	02-Nop-98	103,3719852	29,9573284	3,8362709	0,0927644	3,6178108	0,0092764	22,1607143	22,0969388
119.	PT Sahid Jaya Hotel Tbk	04-Jun-99	0,0986520	0,4160539	0,5750613	0,0382966	0,0722273	0,5368413	0,1128217	0,0208333
120.	PT Suba Indah Tbk	09-Jun-99	0,0088889	0,0555556	0,4111111	0,0288889	0,1111111	0,6177778	0,0533333	0,0055556
121.	PT BBL Dharmala Finance Tbk	26-Jul-99	1,3616667	0,8394444	0,0416667	0,1772222	0,6713889	0,9283333	0,3227778	0,0975000
122.	PT Bank Global Inti Tbl	16-Agust-99	0,2116200	0,0016115	0,1391009	0,0907549	0,0372598	0,3187970	1,3700919	2,8340852
123.	PT Igar Jaya Tbk	16-Agust-99	0,4686275	4,6333333	4,1941176	1,5980392	1,4227619	0,6811905	1,1457619	0,8640000
124.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	13-Sep-99	49,5859649	17,7076754	43,0686404	18,2947368	3,7529605	7,0617325	1,2052632	18,2356360
125.	PT Dankos Laboratories Tbk	20-Sep-99	6,5483049	3,3827160	2,6866549	1,3051146	0,3475603	2,6964531	6,4277484	2,4239075
126.	PT Kalbe Farma Tbk	27-Sep-99	0,7517361	0,8392361	1,0277778	0,1428241	0,8353472	2,1831481	0,8246528	8,5283102
127.	PT Sunson Textil Tbk	27-Sep-99	1,0440361	1,3229042	0,8618245	0,1988640	0,1413876	1,4172823	0,2840301	0,3088895
128.	PT Budi Acid Jaya Tbk	28-Sep-99	0,0142857	0,0580952	0,0116571	0,0344762	0,0441905	0,1851429	0,3621429	2,2097143

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
129.	PT karunia Kapuas	29-Sep-99	0,4410000	0,0225000	0,0185000	0,0385000	0,4220000	0,7134000	0,1400000	0,8466000
130.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	04-Okt-99	1,6874174	1,0384892	1,7324583	0,4522782	1,2303575	0,5437633	4,2868375	1,3555080
131.	PT Surya Dumai Industry Tbk	21-Okt-99	0,0038000	1,3113000	0,0000000	0,0105000	0,1127000	0,0140800	0,1827800	0,2240200
132.	PT Daya Sakti Unggul Corp Tbk	18-Okt-99	0,4907500	0,7160000	1,1870000	0,1817500	1,1294000	0,4987000	0,1959000	3,9063000
133.	PT Bhakti Investama Tbk	08-Okt-99	0,0632009	0,0903037	0,1130841	0,2807243	0,0674065	1,5906542	0,0884346	0,1698598
134.	PT Bank NISP Tbk	04-Nop-99	0,0183915	0,6676115	0,0781639	0,0220698	0,0053335	0,1227633	0,0703475	0,0924173
135.	PT Lautan Luas Tbk	21-Nop-99	0,7843590	0,2911538	0,8285897	0,1862821	1,5416026	1,8717308	1,6392308	0,7660897
136.	PT Metrodata Elektronics Tbk	09-Des-99	0,5218756	3,0101267	1,1403947	30,9555961	3,2992844	22,7613768	19,6592454	39,6059734
137.	PT Bhakti Investama Tbk	08-Feb-00	8,0637266	2,8606308	5,6823014	6,0772780	3,0606776	1,1266822	1,4604206	0,2217290
138.	PT AGIS Tbk	18-Feb-00	25,6478869	35,8246948	80,0967102	22,1689771	2,0874481	3,0071153	6,6068617	25,5973338
139.	PT Astra Graphia Tbk	07-Mar-00	1,8215208	0,0753706	0,3508369	66,2791009	1,8905022	2,9490196	26,2160497	2,1845242
140.	PT Sona Topas Tourism Indonesia Tbk	07-Apr-00	1,4852053	0,5899758	1,8526570	0,2732488	0,0211353	0,1652576	0,2346014	0,0020129
141.	PT Trimegah Securities Tbk	24-Apr-00	0,1025000	0,1267500	0,0060000	0,5580000	3,1400938	0,5545938	0,2203125	2,0985625
142.	PT Bentoel International Inv Tbk	25-Apr-00	0,3753829	0,1461988	0,3336118	0,1077694	1,5923698	2,2892231	1,3900306	1,4808131
143.	PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk	15-Mei-00	0,0092949	0,0076923	0,0070513	0,0195513	8,9621795	19,2192308	4,7033654	9,4821314
144.	PT Metco Energi International Tbk	02-Jun-00	0,4324894	0,2562678	0,0932497	0,0694684	0,0040061	0,1589070	0,7281726	1,5384020
145.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	08-Agust-00	0,0068681	0,1195055	0,0329670	0,1414835	38,4725275	0,3510989	0,5016484	12,9115385
146.	PT Mitra Rajasa Tbk	14-Agust-00	1,4223684	0,1105263	0,0868421	0,8609649	1,4085526	2,5364035	0,1388158	5,5274123
147.	PT Asiaplast Industry Tbk	16-Agust-00	1,7305769	0,6671154	1,6736538	1,4855769	9,8641923	19,4855000	9,8653462	7,2712692
148.	PT United Tractors Tbk	05-Sep-00	0,5265269	0,2538820	0,7744565	0,2846791	1,0871830	2,7767534	1,0389493	4,0471014
149.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29-Sep-00	2,1702709	2,1071156	46,5780909	1,5577763	0,8174640	2,1546581	1,8063565	2,0084753
150.	PT Asuransi Harta Aman P Tbk	02-Okt-00	0,0000000	1,3250000	0,0166667	0,0333333	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	-4	-3	-2	-1	1	2	3	4
151.	PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	09-Okt-00	73,7492945	1,4257817	0,0575702	1,0889347	2,3241834	1,0004970	0,2297909	0,5436405
152.	PT Siswani Trimitra Tbk	09-Okt-00	573,6041667	7,3220833	3,3233333	13,2862500	2,6810417	1,5793750	1,4993750	3,4687500
153.	PT Trias Sentosa Tbk	09-Okt-00	53,4763729	4,4412516	1,9888250	12,3722861	4,5195250	3,2019928	1,0678341	0,0839372
154.	PT Intraco Penta Tbk	06-Nop-00	0,0028736	0,0189655	0,0390805	0,0396552	0,0922414	0,0175287	0,1198276	0,0158046
155.	PT Uniliver Indonesia Tbk	06-Nop-00	0,0019659	0,0183486	0,0222805	0,0045872	0,0203145	0,0115334	0,0004587	0,1095020
156.	PT Fast Food Indonesia Tbk	05-Des-00	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000	0,0000000
157.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	11-Des-00	0,0064509	0,0188566	0,0037217	0,0934146	0,0896929	0,0440649	0,1722650	0,0171198
158.	PT Asiana multikreasi Tbk	18-Des-00	4,2977671	2,2332315	1,4760113	1,0209560	0,2231372	1,4555364	0,2504095	0,2713596

LAMPIRAN 7

DAFTAR RATA-RATA TVA SEBELUM DAN SESUDAH PEMECAHAN SAHAM (Dalam %)

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	TVA SEBELUM Dalam %	TVA SESUDAH Dalam %
1.	PT Indal Aluminium Industry Tbk	29-Jan-96	0,0000000	0,0000000
2.	PT Pakuwon Jati Tbk	29-Jan-96	0,0333333	0,5250893
3.	PT Indocira Finance Tbk	05-Feb-96	0,0000000	0,0005580
4.	PT Central Proteina Prima (CP Prima) Tbk	11-Mar-96	0,0249837	0,0598958
5.	PT Hero Supermarket Tbk	15-Apr-96	0,0698147	0,0652395
6.	PT Asuransi Lippo Life Tbk	06-Mei-96	3,4529016	0,5452455
7.	PT Panasia Indosintex Tbk	06-Mei-96	0,6441447	1,7653947
8.	PT Perdana Inti Investama Tbk	06-Mei-96	0,0885000	0,0450000
9.	PT Davomas Abadi Tbk	27-Mei-96	0,5730159	1,9250604
10.	PT Great River International Tbk	03-Jun-96	1,2471655	0,8361356
11.	PT Gudang Garam Tbk	03-Jun-96	0,1354204	0,3182029
12.	PT Bayu Buana Travel Service Ltd Tbk	01-Jul-96	0,0000000	0,0000000
13.	PT Dankos Laboratories Tbk	01-Jul-96	0,0924946	0,0949442
14.	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	08-Jul-96	1,7153125	10,4084375
15.	PT Jaya Real Property Tbk	19-Jul-96	0,0222872	0,0186170
16.	PT Ciputra Development Tbk	05-Agust-96	0,1577500	0,0704250
17.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	12-Agust-96	0,1512615	0,0580767
18.	PT Sorini Corp Tbk	19-Agust-96	0,0375000	1,1125000
19.	PT Bakrie Sumatra Plantation Tbk	29-Agust-96	0,1395270	1,4755068
20.	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbl	02-Sep-96	0,1325352	0,0375447
21.	PT Wicaksana Oversease International Tbk	09-Sep-96	0,0553030	0,0374053
22.	PT Aneke Kimia Raya Tbk	30-Sep-96	0,3141827	0,0899038
23.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	30-Sep-96	7,2636043	3,3120000
24.	PT Jeewon Jaya Indonesia Tbk	07-Okt-96	0,0000000	0,0000000
25.	PT Kalbe Farma Tbk	07-Okt-96	0,6828704	0,2310475
26.	PT Lippa Enterprises (lippo Industries) Tbk	07-Okt-96	0,0000000	0,0000000
27.	PT Bank International Indonesia Tbk	04-Nop-96	0,2690929	0,6327127
28.	PT Summarecon Agung Tbk	11-Nop-96	0,3934597	0,4120177
29.	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	18-Nop-96	0,4794444	0,1704167
30.	PT Panin Asuransi Tbk	18-Nop-96	0,0106817	0,0043004
31.	PT Trias Sentosa Tbk	25-Nop-96	0,1817988	0,1153958
32.	PT Indorama Synthetics Tbk	09-Des-96	0,2426177	0,1025106

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	TVA SEBELUM Dalam %	TVA SESUDAH Dalam %
33.	PT Lippo Bank Tbk	09-Des-96	0,8495531	0,1223628
34.	PT Dharmala Insurance Tbk	16-Des-96	0,0000000	0,0035337
35.	PT Kedaung Indah Can Tbk	19-Des-96	0,0110507	0,1019928
36.	PT Panin Life Tbk	16-Des-96	0,0003378	0,0068413
37.	PT Van Der Horst Indonesia Tbk	20-Jan-97	0,0742857	21,4264286
38.	PT Berliana Laju Tanker Tbk	27-Jan-97	1,7950680	2,7852891
39.	PT Bank NISP Tbk	03-Feb-97	0,6160000	1,2595000
40.	PT Duta Pertiwi Tbk	24-Feb-97	0,2903784	0,1210631
41.	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	24-Feb-97	0,5333824	0,0480882
42.	PT Intraco Penta Tbk	03-Mar-97	3,3525862	2,5232759
43.	PT Lippo Securities Tbk	03-Mar-97	10,8936782	2,7405556
44.	PT Roda Vivatex Tbk	10-Mar-97	6,8559524	3,1014137
45.	PT Ficorinvest Bank Tbk	17-Mar-97	0,3532813	0,8821875
46.	PT Lippo Land Development Tbk	17-Mar-97	5,1660925	0,7810401
47.	PT Anwar Sierad Tbk	24-Mar-97	1,6711694	0,4339718
48.	PT Mulia Industrindo Tbk	24-Mar-97	1,0515495	1,1301020
49.	PT Inter Delta Tbk	01-Apr-97	3,9676723	1,1788917
50.	PT Multipolar Corp Tbk	01-Apr-97	4,7287911	8,0312518
51.	PT Zebra Nusantara Tbk	01-Apr-97	0,6299789	0,7963616
52.	PT Pujiadi & Sons Tbk	14-Apr-97	0,0571188	0,0030063
53.	PT Bank Surya Tbk	26-Mei-97	0,1926250	0,3297500
54.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	26-Mei-97	0,0249748	0,0860798
55.	PT Panin Bank Tbk	26-Mei-97	0,0225531	0,0024550
56.	PT Asiana multikreasi Tbk	02-Jun-97	4,9567708	1,1123698
57.	PT Kurnia Kapuas Utama Tbk	02-Jun-97	0,6252500	6,1186250
58.	PT BDNI Tbk	23-Jun-97	0,5148622	0,3402548
59.	PT Bank Danamon Tbk	23-Jun-97	0,9352679	0,3050391
60.	PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk	23-Jun-97	0,0873071	0,1516782
61.	PT Langgeng Makmur Plastic Industry Tbk	21-Jul-97	0,1567797	1,1681674
62.	PT Duta Amggada Realty Tbk	28-Jul-97	1,3686364	2,6074318
63.	PT Semen Cibinong Tbk	28-Jul-97	0,7849944	1,5452103
64.	PT Teijin Indonesia Fiber Corp Tbk	28-Jul-97	0,0912267	0,0388199
65.	PT Dharmala Agrifood Tbk	08-Agust-97	0,0880287	0,0602953
66.	PT Sari Husada Tbk	08-Agust-97	0,0000000	0,0000000
67.	PT Bank Indonesia Raya Tbk	11-Agust-97	19,0558393	44,8081681
68.	PT Bank Mashill Utama Tbk	11-Agust-97	0,2557310	0,9132718
69.	PT Dynaplast Tbk	11-Agust-97	2,7033991	2,8803771
70.	PT Trasindo Multi Prima (Rimba Niaga Idola) Tbk	18-Agust-97	0,0000000	0,0000000

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	TVA SEBELUM Dalam %	TVA SESUDAH Dalam %
71.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	25-Agust-97	0,1291209	0,0195742
72.	PT Modern Bank Tbk	25-Agust-97	0,1767708	0,0000000
73.	PT Branta Mulia Tbk	27-Agust-97	0,0238333	0,0946667
74.	PT Astra International Tbk	01-Sep-97	0,1574820	0,4512370
75.	PT BDNI Asuransi Tbk	08-Sep-97	0,0000000	0,0000000
76.	PT Bank Niaga Tbk	08-Sep-97	0,0756256	0,0200302
77.	PT Kasogi Intenational Tbk	08-Sep-97	5,9615079	1,0776290
78.	PT Jembo Cable Company Tbk	15-Sep-97	0,1469907	0,0906911
79.	PT Matahari Putra Prima Tbk	15-Sep-97	5,9237382	1,3666189
80.	PT Modernland Realty Ltd Tbk	22-Sep-97	0,3432791	0,1315798
81.	PT Modern Photo Film Company Tbk	22-Sep-97	0,1870526	0,0954006
82.	PT Sekar Bumi Tbk	29-Sep-97	0,2194056	0,0335914
83.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	29-Sep-97	1,6409004	0,5900768
84.	PT Tunas Ridean Tbk	06-Okt-97	0,3802419	0,1963710
85.	PT Unggul Indah Tbk	06-Okt-97	0,0000000	0,0085227
86.	PT Dharmindo Adhiduta Tbk	13-Okt-97	0,0000000	0,0060897
87.	PT Gajah Tunggal Tbk	20-Okt-97	0,1362926	0,1708598
88.	PT Arta Graha Investama Tbk	27-Okt-97	0,0828989	0,0152503
89.	PT Bakrie Finance Tbk	27-Okt-97	0,0000000	0,0000000
90.	PT Bank Bali Tbk	27-Okt-97	0,3498067	0,0202145
91.	PT Argo Pantes Tbk	30-Okt-97	0,0000000	0,0043445
92.	PT Bunas Finance Tbk	03-Nop-97	0,1401195	0,0822723
93.	PT Putra Surya Perkasa Tbk	03-Nop-97	0,0243233	0,0819612
94.	PT GT Petrochem Industry (Andayani Megah) Tb	10-Nop-97	0,0831027	0,1633873
95.	PT Bank Duta Tbk	17-Nop-97	0,0761920	0,2372031
96.	PT Eratex Djaja Ltd Tbk	24-Nop-97	0,7420905	0,4059103
97.	PT BDNI Capital Corp Tbk	01-Des-97	0,0600441	0,0121753
98.	PT Mulialand Tbk	15-Des-97	0,0057234	0,0189637
99.	PT GT Kabel Indonesia (Kabelmetal Ind) Tbk	22-Des-97	0,1765179	0,3590402
100.	PT Suparma Tbk	29-Des-97	8,0594091	5,7753693
101.	PT Wahana Jaya Perkasa Tbk	12-Feb-98	0,0028935	0,0000000
102.	PT Toko Gunung Agung Tbk	30-Mar-98	0,0000000	0,0000000
103.	PT Indomobil Sukses International Tbk	27-Apr-98	0,0000000	0,0000000
104.	PT Indocira Finance Tbk	14-Jun-98	0,0000000	0,0000000
105.	PT Intinusa Salareksa Tbk	13-Jul-98	0,0000000	0,0000000
104.	PT Panca Wiratama Sakti Tbk	23-Jul-98	0,0015152	0,0056818
107.	PT Bank Papan Sejahtera Tbk	03-Agust-98	0,0366399	0,0078236
108.	PT Bank Rama Tbk	10-Agust-98	0,0035714	0,0116071

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	TVA SEBELUM Dalam %	TVA SESUDAH Dalam %
109.	PT Metrodata Elektronics Tbk	10-Agust-98	0,0000000	0,0080536
110.	PT Berliana Tbk	18-Agust-98	0,0070652	0,0000000
111.	PT Berliana Tbk	19-Agust-98	0,0035326	0,0000000
112.	PT Medco Energi Corp Tbk	18-Agust-98	1,4622491	0,4383847
113.	PT Bank Indovest Tbk	14-Sep-98	0,0029514	0,0000000
114.	PT Hotel Parapatan Tbk	21-Sep-98	0,0000000	0,0000000
115.	PT Asuransi Ramayana Tbk	05-Okt-98	0,0000000	0,0000000
116.	PT Aster Dharma Industry Tbk	05-Okt-98	0,0000000	0,0000000
117.	PT Cilipan Finance Indonesia Tbk	19-Okt-98	0,1407656	0,0719312
118.	PT Hanson Industry Utama Tbk	02-Nop-98	34,3145872	11,9711851
119.	PT Sahid Jaya Hotel Tbk	04-Jun-99	0,2820159	0,1856809
120.	PT Suba Indah Tbk	09-Jun-99	0,1261111	0,1969444
121.	PT BBL Dharmala Finance Tbk	26-Jul-99	0,6050000	0,5050000
122.	PT Bank Global Inti Tbl	16-Agust-99	0,1107718	1,1400585
123.	PT Igar Jaya Tbk	16-Agust-99	2,7235294	1,0284286
124.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	13-Sep-99	32,1642544	7,5638980
125.	PT Dankos Laboratories Tbk	20-Sep-99	3,4806976	2,9739173
126.	PT Kalbe Farma Tbk	27-Sep-99	0,6903935	3,0928646
127.	PT Sunson Textil Tbk	27-Sep-99	0,8569072	0,5378974
128.	PT Budi Acid Jaya Tbk	28-Sep-99	0,0296286	0,7002976
129.	PT karunia Kapuas	29-Sep-99	0,1301250	0,5305000
130.	PT Bank Pan Indonesia Tbk	04-Okt-99	1,2276608	1,8541166
131.	PT Surya Dumai Industry Tbk	21-Okt-99	0,3314000	0,1333950
132.	PT Daya Sakti Unggul Corp Tbk	18-Okt-99	0,6438750	1,4325750
133.	PT Bhakti Investama Tbk	08-Okt-99	0,1368283	0,4790888
134.	PT Bank NISP Tbk	04-Nop-99	0,1965592	0,0727154
135.	PT Lautan Luas Tbk	21-Nop-99	0,5225962	1,4546635
136.	PT Metrodata Elektronics Tbk	09-Des-99	8,9069983	21,3314700
137.	PT Bhakti Investama Tbk	08-Feb-00	5,6709842	1,4673773
138.	PT AGIS Tbk	18-Feb-00	40,9345673	9,3246897
139.	PT Astra Graphia Tbk	07-Mar-00	17,1317073	8,3100239
140.	PT Sona Topas Tourism Indonesia Tbk	07-Apr-00	1,0502717	0,1057518
141.	PT Trimegah Securities Tbk	24-Apr-00	0,1983125	1,5033906
142.	PT Bentoel International Inv Tbk	25-Apr-00	0,2407407	1,6881092
143.	PT Tirta Mahakam Plywood Indonesia Tbk	15-Mei-00	0,0108974	10,5917268
144.	PT Metco Energi International Tbk	02-Jun-00	0,2128688	0,6073719
145.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	08-Agust-00	0,0752060	13,0592033
146.	PT Mitra Rajasa Tbk	14-Agust-00	0,6201754	2,4027961

NO	NAMA PERUSAHAAN	TGL PEMECAHAN	TVA SEBELUM Dalam %	TVA SESUDAH Dalam %
147.	PT Asiaplast Industry Tbk	16-Agust-00	1,3892308	11,6215769
148.	PT United Tractors Tbk	05-Sep-00	0,4598861	2,2374968
149.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29-Sep-00	13,1033134	1,6967385
150.	PT Asuransi Harta Aman P Tbk	02-Okt-00	0,3437500	0,0000000
151.	PT Bahtera Adimina Samudra Tbk	09-Okt-00	19,0803953	1,0245280
152.	PT Siswani Trimitra Tbk	09-Okt-00	149,3839583	2,3071354
153.	PT Trias Sentosa Tbk	09-Okt-00	18,0696839	2,2183223
154.	PT Intraco Penta Tbk	06-Nop-00	0,0251437	0,0613506
155.	PT Uniliver Indonesia Tbk	06-Nop-00	0,0117955	0,0354522
156.	PT Fast Food Indonesia Tbk	05-Des-00	0,0000000	0,0000000
157.	PT Ever Shine Textile Industry Tbk	11-Des-00	0,0306110	0,0807857
158.	PT Asiana multikreasi Tbk	18-Des-00	2,2569915	0,5501107

LAMPIRAN 8

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TVA_SBL	3.026058611	158	13.094243911	1.041722112
	TVA_SSD	1.737758745	158	4.796659891	.381601772

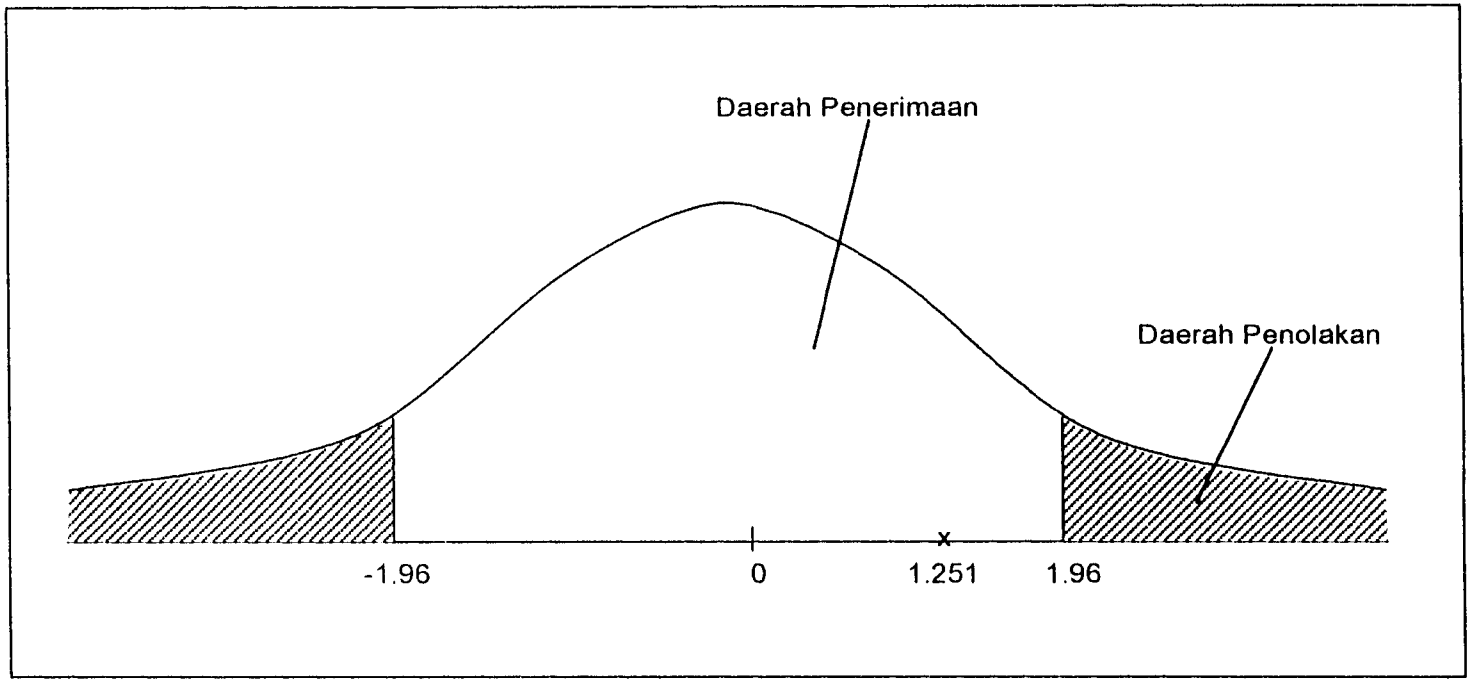
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	TVA_SBL & TVA_SSD	158	.215	.007

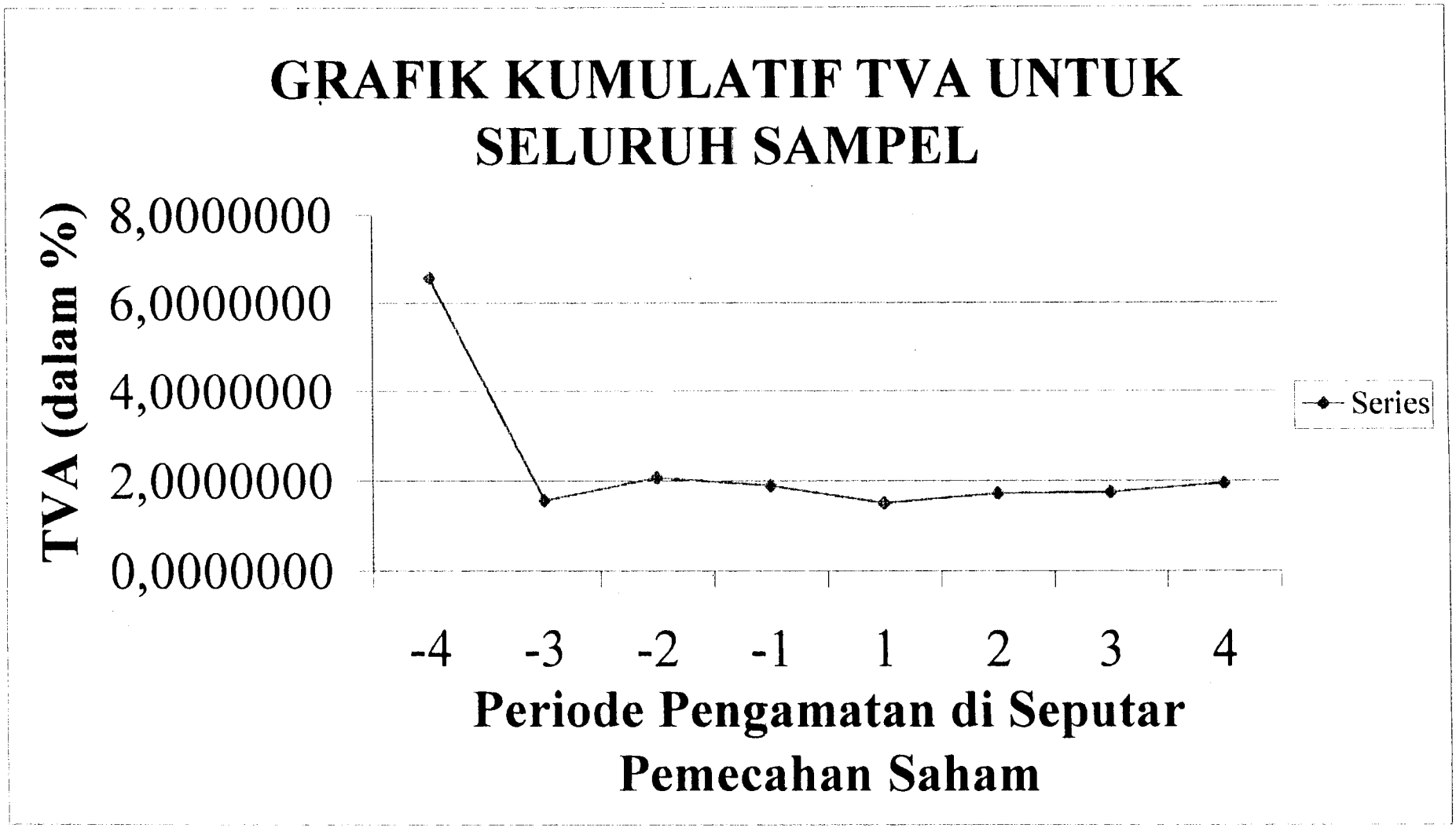
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	TVA_SBL - TVA_SSD	1.288299865	12.941055848	1.029535124	-.745226755	3,3218265	1.251	157	.213

LAMPIRAN 9.



LAMPIRAN 10


GRAFIK KUMULATIF TVA UNTUK SELURUH SAMPEL
TVA (dalam %)
8,0000000
6,0000000
4,0000000
2,0000000
0,0000000
-4
-3
-2
-1
1
2
3
4
Series
Periode Pengamatan di Seputar Pemecahan Saham